

**ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA PT. ASURANSI TAKAFUL
KELUARGA**



**Oleh:
M DAVID ZAMHARI
NIM: 12190046**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah

untuk Memenuhi Salah Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad David Zamhari
Nim / Program Studi : 12190046 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Ratio Keuangan PT. Takaful Keluarga

Telah diterima dalam Ujian Munaqosah pada tanggal, Agustus 2017

PANITIA UJIAN MUNAQSAH

Tanggal	Pembimbing Utama	: Rudy Aryanto, S.Si., M.Si
	t.t	:
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Muhammadiyah, SE., M.Si
	t.t	:
Tanggal	Penguji Utama	: Mawardi, SE., M.Si., Ak
	t.t	:
Tanggal	Penguji Kedua	: Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.AK.CA
	t.t	:
Tanggal	Ketua	: Rika Lidyah, SE, M.Si
	t.t	:
Tanggal	Sekretaris	: Mila Gustahantati, S.Ag, M.Hum
	t.t	:



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA
PT.ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
Ditulis oleh : Muhammad David Zamhari
NIM : 12190046

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Palembang, Agustus 2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Qodariyah Barkah, M.H.I

NIP. 197011261997032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. David Zamhari

NIM : 12190046

Jenjang : SI Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dengan judul "Analisis Rasio Keuangan pada PT. Asuransi takaful Keluarga", kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Agustus 2017
Menyatakan,

M. David Zamhari
NIM: 12190046



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp (0711) 353276, KM 3,5 Palembang

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA PT. ASURANSI TAKAFUL
KELUARGA**

Yang ditulis oleh:

Nama : David Zamhari
NIM : 12190046
Program : S1 Ekonomi Islam

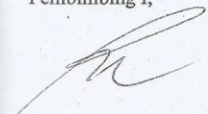
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.


Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Rudy Ariyanto, S.Si, M.Si
NIP: 127501012006041001


Muhammadinah, M.Si
NIP. 140601101292/BLU

ABSTRAK

Muhammad David Zamhari, NIM 12190046, Analisis Ratio Keuangan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Febi, Universitas Raden Fatah Palembang 2017,

Analisis laporan keuangan dilakukan agar dapat mengetahui kondisi keuangan dan member informasi kepada para pemakai laporan keuangan. Analisis pada laporan keuangan PT. Takaful Keluarga Sejak Tahun 2011 *Risk Based Capital* (RBC) yang dimiliki berada dibawah 120% dari total asset, artinya tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan dan tentunya berdampak pada kinerja perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan format deskriptif. Dalam menganalisis, data diolah dengan Microsoft Excel lalu berapa metode yang digunakan adalah metode analisis rasio keuangan Analisis Rentabilitas, Analisis Likuiditas, Analisis Solvabilitas dan Analisis Indikator-indikator tambahan menurut keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KM.013/1992.

Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan analisis rasio keuangan asuransi untuk menilai kondisi keuangan Takaful Keluarga selama periode 2011-2015, dan untuk membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode sehingga dapat diketahui perubahan nilai yang terjadi baik itu kenaikan atau penurunan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah Rasio Likuiditas yang dimiliki PT. Asuransi Takaful Keluarga adalah sebesar 94,3% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "Tidak Sehat" karena memiliki nilai kurang <150%, Analisis Ratio Solvabilitas untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan ekuitas/modal yang dimiliki dalam kategori "Tidak Sehat" karena berada di posisi <100%. Sedangkan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan aset sudah dapat dikatakan baik dan Rasio Rentabilitas yang dimiliki perusahaan Takaful keluarga adalah sebesar -12,5% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "tidak sehat" karena memiliki nilai kurang dari 12%. mencerminkan PT. Asuransi Takaful Keluarga belum maksimal dalam menghasilkan profit/keuntungan. Hal ini berarti bahwa manajemen operasional perusahaan harus maksimal dalam menghasilkan profit bagi perusahaan. Sumber daya manusia yang handal juga diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat bersikap lebih kritis dan tanggap dalam menghadapi persaingan yang terjadi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب -kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر -żukira
 يذهب -yazhabu
 سئل -su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatul al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
-
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - ta'khuzūna

تأكلون - ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syai'un

النوء - an-nau'u

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisadilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازيقن - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها ومرسها - Bismillāhi majrehā wa mūrāsahā.

و لله على الناس حج البيت
ilaihi sabīlā. - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a

من استطاع اليه سبيلا
manistatā'a - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā**Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
lallaẓī

Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna**al-laẓī unzila fihi
al-**Qur'ānu**.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhilamru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Percayalah akan dirimu, apapun pilihanmu. Yakin kau akan menang, dan kau tidak akan pernah kalah”

“Tidak ada kata terlambat dalam melakukan segala sesuatu didalam kehidupan ini, Selagi kita mempunyai niat yang tulus, tekad yang kuat, usaha yang keras, sertadoa yang tiada henti, Maka apapun keingin anda dan cita-cita kita tidak mustahil ada digengaman kita”

- (Muhammad David Zamhari) -

PERSEMBAHAN

- ❖ **Kedua Ibu saya yang senantiasa memberikan doa dan motivasi. Semua selalu menjadi semangat saya untuk melangkah lebih maju dan lebih baik dari hari-hari sebelumnya.**
- ❖ **Saudaraku yang selalu bawel tapi selalu memberikan dukungan serta bantuannya dalam motivasi.**
- ❖ **Almamater saya sebagai pemberi inspirasi dan tempat untuk menempa pengalaman hidup.**

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memperindah kehidupan dengan melimpahkan kasih sayang, kenikmatan dan kemudahan tiada bertepi. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan kasih sayangnya terhadap hamba Allah juga makhluk lainnya memancar bagai pancaran sinar matahari yang tiada terputus menerangi bumi. Atas nikmatnya dan karuniannya yang maha sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul. **“ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA”**

Walaupun banyak kesulitan yang dialami, namun dengan adanya dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka kesulitan itu dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

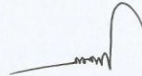
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Titin Hartini, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Rudy Ariyanto, S,Si, M,Si dan Muhammadiyah, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
5. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
6. Kedua orang tua Ibunda Romlahyani dan ayahanda Usama(alm) dan Saudara/Saudariku. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Untuk Dwi Nilam Retno Safitri, Dwi Ratih Sari Malisa, Eka Fitri Maryani, Feni Andiska, Dwi Sutrisno, dan Chandri Apriasma kalian sahabat luar biasa yang banyak menginspirasi penulis dalam menjalani aktivitas kuliah. Yakinlah kita akan sukses bersama.
8. Untuk sektret sahabat bujang Kak Agus, Bayu, Ilham, Haider, Ismail digo, Ringgo, yang telah memberi semangat, canda, tawa, duka, dan konflik bersama selama aktivitas diluar kulia Terimakasih semua.
9. Sahabat-sahabat penulis keluarga besar Ekonomi Islam 2 Angkatan 2012. Terimakasih untuk kalian yang telah mengajarkan banyak hal didalam hidup ini.
10. Sahabat sekaligus teman dalam segala hal ku, selalu menemaniku dan memotivasiku (Putri Ayu Sarini S.Pd)

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2017

Penulis



Muhammad David Zamhari

12190046

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Orisisinalitas Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Cara perhitungan nilai bobot kondisi keuangan.....	43
Tabel 4.1 Neraca PT. Asuransi Takaful Keluarga	48
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi PT. Asuransi Takaful Keluarga.....	49
Tabel 4.3 <i>Ratio likuiditas (Current Ratio)</i>	51
Tabel 4.4 <i>Rasio solvabilitas (Total Debt to Asset Ratio)</i>	53
Tabel 4.5 <i>Rasio Solvabilitas (Equity to Asset Rasio)</i>	58
Tabel 4.6 <i>Rasio Rentabilitas (Return On Asset)</i>	56
Tabel 4.7 <i>Rasio Rentabilitas (Return on Equity)</i>	57
Tabel 4.8 <i>Produktivitas Karyawan</i>	58
Tabel 4.9 <i>yield on invesment (YOI)</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Pembimbing I
2. Lembar Konsultasi Pembimbing II
3. Data Rasio Keuangan PT. Takaful Keluarga
4. Hasil Pengolahan Data

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Orientasi Penelitian	7
F. Kontribusi Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori	11
1. Manajemen Keuangan.....	11
2. Laporan Keuangan	13
3. Analisis Rasio Keuangan	23
4. Manfaat Rasio Keuangan	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	36
B. Desain Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Sumber Data.....	37
3. Dokumentasi	38
4. Analisis Data	38
C. Jenis dan Sumber Data	38

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Teknik Dokumentasi	39
2. Teknik Kepustakaan.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan	42

BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Perusahaan	44
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	45
3. Struktur Organisasi Perusahaan	47
B. Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga	48
1. Ratio Likuiditas.....	51
2. Ratio Solvabilitas	53
3. Ratio Rentabilitas	55
4. Ratio Produktivitas.....	57

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya era globalisasi telah membawa dampak yang hebat terhadap seluruh sisi kehidupan. Terlebih lagi dalam lingkungan ekonomi yang kompleks, tantangan dan resiko usaha terus muncul. Persaingan internasional, kemajuan teknologi, berbagai peraturan dari badan keamanan dan lingkungan serta pemasaran global membuat perusahaan perusahaan tidak dapat berhenti mengambil risiko tersebut sehingga dapat meminimalisasi dengan memberikan perhatian lebih seksama untuk setiap keputusan yang berpengaruh kepada keuangan usaha. Selain hal tersebut, masyarakat Indonesia khususnya yang mayoritas penduduknya muslim, oleh karna itu, dalam beberapa tahun belakangan ini telah banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal asuransi pun demikian, setidaknya saat ini telah tercatat tiga perusahaan yang beroperasi penuh secara syariah dan 32 perusahaan konvensional yang membuka unit syariah.¹

Kadaan ini membuka lebar peluang dan sekaligus tantangan bagi perusahaan-perusahaan lembaga keuangan yang dioperasionalkan secara syariah Islam. Salah satu lembaga keuangan syariah yang sedang mengalami perkembangan yang cukup adalah perusahaan asuransi syariah.

¹ Abdul Ghoni dan Erny Arianty, *Akutansi Asuransi Syariah; Antara Teori dan Praktik*, (Jakarta:INSCO Consulting, 2007), hlm. 5

Perkembangan yang cukup bagus ini menunjukkan bahwa asuransi syariah merupakan bisnis keuangan yang menjanjikan di Indonesia. Hal tersebut mendorong beberapa perusahaan asuransi konvensional untuk membuka divisi atau cabang syariah.

Hingga akhir tahun 2006, institusi asuransi syariah yang beroperasi di Indonesia sudah melebihi 40 perusahaan. Bahkan Dewan Syariah Nasional juga telah menargetkan pada tahun 2010 seluruh asuransi konvensional di Indonesia harus memiliki unit syariah.²

Pelopop berdirinya perusahaan asuransi syariah di Indonesia adalah PT. Syarikat Takaful Indonesia. Lalu diikuti pula oleh beberapa perusahaan asuransi konvensional lainnya yang membentuk divisi atau cabang syariah.³

PT Asuransi Takaful Keluarga yang bergerak di bidang asuransi jiwa Syariah didirikan pada 4 Agustus 1994 dan mulai beroperasi pada 25 Agustus 1994 yang ditandai dengan peresmian oleh Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad. Perusahaan yang relatif baru ini selalu melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan disegala sector, khususnya terkait dengan produk-produk yang dihasilkan. Untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan perusahaan dan menjaga konsistensinya, perusahaan telah meraih Sertifikasi ISO 9001:2000 yang merupakan standar internasional terbaru untuk sistem manajemen mutu (Quality Management System).
Kemajuan PT. Asuransi Takaful Umum lainnya pada bidang asuransi

² Abdul Ghoni dan Emy Arianty, *Akuntansi Asuransi Syariah; Antara Teori & Praktik*, Jakarta, INSCO Consulting, 2007, h. V.

³ M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General)*. Jakarta Gema Insani, hlm. 151

syariah terbukti dengan didapatnya penghargaan dari Lembaga-Lembaga terpercaya, sebagai tolok ukur kualitas layanan produk.⁴

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, PT. Asuransi Takaful Keluarga menggunakan tolak ukur rasio keuangan, yakni ratio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan produktivitas, yang mendasarkan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah strategi yang diterapkan manajemen dalam mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodic bisa tahunan, semesteran, triwulan dan bulanan bahkan harian.⁵

Untuk melihat kondisi keuangan maka digunakan laporan keuangan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.⁶

⁴ <https://www.takafulumum.co.id/tentangkami.html> (diakses, 8 Oktober 2016)

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Ed.1 Cet.4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. V

⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.90

Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan diantara para pengusaha, investor, bank, dan manajemen.⁷

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja di masa yang lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh gambaran kondisi perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi yang mungkin dimiliki. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan berbagai alat ukur, yaitu berupa teknik analisis tren % (angka indeks), teknik analisis *common size* dan teknik analisis ratio.⁸

Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.⁹

Dalam hal ini penulis hanya membatasi pada analisis ratio. Analisis ratio secara umum terdiri dari likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan produktivitas. Analisis ratio mempunyai peranan yang sangat penting

⁷ *Ibid.*, Hal. 2

⁸ Lukas Setia Atmaja, *Manajemen Keuangan*, Ed. III, Yogyakarta : CV. Andi Offset 2003.

⁹ Munawir, Slamet, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty 1997, hlm. 2

dalam perusahaan, karena dengan membuat analisis ratio akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas), kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (solvabilitas), kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (rentabilitas), kemampuan perusahaan dalam menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai (produktivitas).

Dengan latar belakang seperti diuraikan diatas, penulis menuangkan permasalahan dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA”**.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas keuangan perusahaan selama Periode 5 tahun (2011-2015).

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi obyek dan periode penelitian pada PT. Asuransi Takaful Keluarga selama 5 tahun mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan : Memberikan masukan tambahan bagi perusahaan sebagai bahan pelengkap dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, dalam menghasilkan keuntungan, yang digunakan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Mengetahui Kegagalan dalam pengelolaan kekayaan, ketidaksesuaian antara kekayaan dan kewajiban, perbedaan antara klaim yang terjadi dan beban yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan antara hasil investasi yang diperkirakan dan yang terjadi) dan terakhir ketidakmampuan reasuransi memenuhi kewajiban.
- b. Bagi Fakultas atau masyarakat umumnya: Menambah literatur kepustakaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan di bidang penelitian agar

membuka pikiran dan tertarik untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.

E. Orisinalitas penelitian

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebagaimana yang dibahas pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

no	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Endang Setyawati (2004) ¹⁰	Analisis Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Sejahtera	Meneliti tentang Analisis Ratio Laporan Keuangan	Meneliti Pengaruh Rasio Analisis Laporan Keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Sajahtera
2	Dauna Yanti Omi (2008) ¹¹	Analisis Ratio Keuangan Bank Syariah di Tinjau Dari Aspek Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri	Meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan	Meneliti Pengaruh Ratio Analisis Keuanga Pada Bank Syariah Mandiri

¹⁰ Endang Setyawati, "Analisis Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Sejahtera", 2004.

¹¹ Angga Dewi Retno, "Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah di Tinjau Dari Aspek Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri, 2008.

3	Angga Dewi Retno (2007) ¹²	Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Takaful Umum	Meneliti tentang Analisis Ratio Keuangan pada PT.Asuransi Takaful Umum	Meneliti Pengaruh Ratio Analisis Keuangan periode tiga tahun
4	Endah Tri Lestari (2011) ¹³	Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada BMT Syaria'ah Dana Makmur Di Tulung Klaten	Meneliti tentang Analisis Ratio Keuangan	Meneliti Pengaruh Analisis Rasio Keuangan pada BMT Syari'ah Dana Makmur Klaten
5	Eko Sudiyono (2013) ¹⁴	Analisis Ratio Likuidita,Solvabilitas,Dan Propifitabilitas Untuk Menilai Keuangan Pada KJKS Dana Mulia Kabupaten Boyolali Periode 2010-2013	Meneliti tentang Analisis Ratio Keuangan	Meneliti Pengaruh Analisis Ratio Keuangan pada KJKS Dana Mulia boyolali

¹² Angga Dewi Retno, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Takaful Umum, 2007.

¹³ Endah Tri Lestari, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada BMT Syaria'ah Dana Makmur Di Tulung Klaten, 2011.

¹⁴ Eko Sudiyono, "Analisis Rasio Likuidita,Solvabilitas,Dan Propifitabilitas Untuk Menilai Keuangan Pada KJKS Dana Mulia Kabupaten Boyolali Periode 2010-2013, 2013.

F. Kontribusi Penelitian

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat baik dari akademik maupun dari lingkungan masyarakat dan menambah pengetahuan, wawasan mengenai Asuransi Tafakul Keluarga
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan di bidang penelitian agar membuka pikiran dan tertarik untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang di pergunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan :

Bab ini menyajikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, orisinalitas penelitian, kontribusi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka :

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, yang mencakup pengertian manajemen keuangan, tujuan dan fungsi manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, dan

analisis ratio keuangan serta gambaran umum tentang keuangan asuransi syariah.

BAB III Gambaran Umum PT. Asuransi Takaful keluarga :

Bab ini berisi gambaran umum PT. Asuransi Takaful keluarga yang meliputi tinjauan umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan ruang lingkup kegiatan perusahaan, serta kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV Hasil Penelitian :

Bab ini akan menguraikan mengenai analisis pemanfaatan alat ukur kinerja keuangan dalam bentuk analisis rasio keuangan, selama periode penelitian termasuk tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, produktivitas, dan perkembangan posisi finansial perusahaan.

BAB V Penutup :

Bab ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari penulis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva. Beberapa definisi manajemen keuangan antara lain sebagai berikut :

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai aktivitas yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian, perolehan serta pendistribusian aset-aset keuangan perusahaan. Aktivitas yang dilakukan perusahaan pada umumnya berhubungan dengan penentuan keputusan investasi jangka panjang, perolehan dana untuk pembiayaan investasi tersebut, serta pelaksanaan kegiatan operasional keuangan perusahaan.¹⁵

“Manajemen Keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”.¹⁶

¹⁵ Muhammad Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2006, h.222.

¹⁶ Agus Sartono (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE, Yogyakarta.

Dari pengertian diatas maka dapat diartikan sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dana, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

1. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah :

- a) Memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan.
- b) Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- c) Mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab social perusahaan.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Perencanaan Keuangan, yaitu Membuat rencana dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
- b) Penganggaran Keuangan, yaitu Tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
- c) Pengelolaan Keuangan, yaitu Menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.

- d) Pencarian Keuangan, yaitu Mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- e) Penyimpanan Keuangan, yaitu Mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
- f) Pengendalian Keuangan, yaitu Melakukan evaluasi serta perbaikan atas kondisi keuangan dan sistem pengelolaan keuangan pada perusahaan.
- g) Pemeriksaan Keuangan, yaitu Melakukan audit internal atas kondisi keuangan perusahaan yang ada agar pengelolaan perusahaan berjalan secara optimal. Dan tidak terjadi penyimpangan.
- h) Pelaporan keuangan, yaitu Penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi.¹⁷

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai

¹⁷ <http://www.seputarilmu.com/2015/11/penejelasan-manajemen-keuangan-lengkap.html> (diakses 22 Oktober 2016)

untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan. Berikut ini merupakan pengertian dan definisi laporan keuangan dari berbagai ahli:

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya : sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal : informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.¹⁸

“Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi histories. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut”.¹⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan mencerminkan semua transaksi usaha sepanjang waktu yang menghasilkan baik peningkatan maupun

¹⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

¹⁹ M. Sadeli, lili, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta

penurunan bersih nilai ekonomi bagi pemilik modal. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Secara umum, laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas untuk periode tertentu pada suatu perusahaan yang ditunjukkan bagi pengguna laporan keuangan tersebut untuk menilai dan mengambil keputusan yang terkait dengan perusahaan.

Analisis laporan keuangan juga merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Untuk itu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, para analisis, selain harus memahami kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga harus mampu mengaplikasikan berbagai teknik atau alat analisis laporan keuangan.

Selain itu, analisis laporan keuangan juga tidak dapat terlepas dari penggunaan pertimbangan-pertimbangan.²⁰

b. Arti Penting Laporan Keuangan

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangannya yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta unsur laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan itu akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan

usaha perusahaan yang bersangkutan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan tetapi untuk selanjutnya, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

c. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Pada satu sisi laporan keuangan menyajikan informasi mengenai apa yang telah terjadi, sementara pada sisi lain para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi mengenai apa yang mungkin akan terjadi di masa datang. Laporan keuangan merupakan

²⁰ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal, 52

salah satu sumber informasi yang cukup penting untuk pengambilan keputusan ekonomi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian fungsi yang paling utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengkonversi data menjadi informasi. Sedangkan yang terpenting dari analisis laporan keuangan adalah tujuannya untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi, mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan.²¹

Tujuan analisa laporan keuangan yang dilakukan, dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan .
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).

²¹ *Ibid*, 53

3. Dapat memberikan informasi tambahan yang mungkin diperlukan oleh para pengambil keputusan.
4. Dapat menjadi dasar dalam menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
5. Dapat menjadi dasar membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dan dengan periode sebelumnya.
6. Dapat memahami lebih jelas situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, potensi dan kelemahan yang ada pada perusahaan dan sebagainya.
7. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat dan berarti lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indicator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.²²

²² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Ed.1 Cet.4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, h.195-197.

d. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca yang berisi: aktiva (aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain), dan pasiva (utang lancar atau utang jangka pendek, utang jangka panjang, modal sendiri atau ekuitas).
2. Perhitungan Rugi/Laba berisi : penghasilan dan beban atau biaya.
3. Laporan Arus Kas terbagi dalam :
 - a) Arus kas dari aktivitas operasi, yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut.
 - b) Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu berbagai aktivitas yang terkait dengan pembeli dan penjual harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan, seperti pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan lain, dan sebagainya
 - c) Arus kas dari aktivitas pembiayaan, yaitu semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya.²³

²³ Rudianto, *Pengantar Akutansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlanga, 2012, hal. 9

e. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Keterbatasan analisis laporan keuangan harus memperhatikan juga keterbatasan laporan keuangan itu sendiri, yang antara lain seperti berikut ini:

1. Laporan keuangan bersifat histories, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan nilai saat ini, karenanya akuntansi tidak hanya satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran pada saat terjadinya transaksi, bukan harga saat ini.
3. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk kebutuhan pihak tertentu. Informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak, sehingga selalu memperhatikan semua pihak pemakai yang sebenarnya mewakili berbagai kepentingan.
4. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan yang ada yang sama-sama dibenarkan tetapi dapat saja menimbulkan perbedaan angka laba maupun asset.
5. Akuntansi tidak mencakup informasi yang tidak material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak

menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Batasan terhadap istilah dan jumlahnya agak kabur.²⁴

f. Penggunaan Laporan Keuangan

1. Pemilik Perusahaan Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a) Menilai prestasi atau hasil yang dicapai oleh manajemen.
- b) Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
- c) Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.

2. Manajemen Perusahaan Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan ini digunakan untuk :

- a) Alat mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik.
- b) Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen.
- c) Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab.

3. Investor Bagi investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- b) Menjadi dasar prediksi kondisi perusahaan di masa datang'
- c) Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan

²⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Ed.1 Cet.4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, hal 201-202

4. Kreditur atau Banker
 - a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b) Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.
 - c) Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan.
5. Pemerintah dan Regulator Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk :
 - a) Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
 - b) Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru.
 - c) Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan
6. Analis, Akademisi, dan Pusat Data Bisnis Bagi para analis, akademisi dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis, laporan keuangan ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, Ilmu pengetahuan dan komoditas informasi.²⁵

²⁵ Ibid h. 7-9

3. Analisis Ratio Keuangan

a. Pengertian Analisis Ratio Keuangan

Analisis Ratio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan.²⁶

Ratio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan, relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya.²⁷ Dengan menggunakan analisis ratio ini akan dapat dijelaskan atau diberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan dari posisi keuangan suatu perusahaan. Apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio standar, melalui analisis ratio ini akan dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan produktivitas perusahaan.

Untuk mengukur atau menentukan hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding, sehingga penganalisa tidak hanya berada pada standar ratio saja tetapi harus memperhatikan pula trend atas persentase histories dari ratio keuangan perusahaan yang sedang dianalisis. Dengan membandingkan ratio periode sekarang dan angka ratio periode yang lalu (*trend* dari angka), akan dapat diketahui perubahan angka-angka rasio yang dimiliki perusahaan, atau

²⁶ Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Ed.1, Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2006, h. 37.

²⁷ Ibid, hal. 297.

kecendrungan posisi keuangan yang bersangkutan. Di samping itu, perhitungan ratio tersebut dapat pula dibandingkan dengan ratio yang sudah direncanakan atau yang sudah di targetkan dalam perusahaan tersebut.

b. Jenis-Jenis Ratio Keuangan

Analisis ratio keuangan merupakan alat ukur utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.²⁸

Alat ukur ratio keuangan antara lain berupa :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ratio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya.²⁹

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang yang sudah segera jatuh tempo. Ratio likuiditas merupakan ratio yang menghubungkan antara kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.

Ada berbagai cara dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Namun secara umum, pengukuran likuiditas

²⁸ M. Muslich, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta : Bumi Aksara, hal 44.

²⁹ J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* jil.1, Jakarta: PT. Erlangga, hal 295.

ditunjukkan dari besarnya ratio yang dihasilkan berdasarkan perhitungan aktiva lancar dan kewajiban lancar, antara lain berupa:

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Ratio ini merupakan rasio yang paling umum dan sering digunakan dalam perhitungan modal kerja. *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*). Ratio tersebut menggambarkan kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin seluruh utang lancarnya atau ratio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dengan 200% ini adalah ratio minimum yang akan dipertahankan oleh suatu perusahaan.³⁰

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio* (Ratio Cepat)

Quick Ratio adalah ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap jangka pendeknya.

Apabila menggunakan ratio ini maka dapat dikatakan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai nilai *quick*

³⁰ <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-likuiditas-definisi.html> (diakses, 5 maret 2017)

ratio sebesar kurang dari 100%, hal ini dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya.³¹

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Ratio Solvabilitas

Ratio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Ratio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Solvabilitas merupakan istilah yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan dilikuidasi. Secara umum solvabilitas dapat dihitung dengan membagi total.³²

Sesuai dengan PMK No.11/PMK.010/2011, rasio pencapaian tingkat solvabilitas dana tabaru' per 31 Desember 2016, dalam hal Dana Tabarru' mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk sebesar 30% dari jumlah dana yang dibutuhkan untuk rasio RBC mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbu

³¹ *Ibid*,

³² Budi Raharjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, cet. Ke 1, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, h. 112.

akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.³³

Ratio solvabilitas memiliki beberapa jenis, antara lain :

a) *Debt To Asset Ratio*

Debt To Asset Ratio merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian. Nilai ratio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.³⁴

$$\text{Debt To Asset} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Equity To Asset Ratio (EAR)*

Ratio ini merupakan perbandingan antara modal sendiri perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar porsi ini, berarti porsi pemegang saham akan semakin besar, sehingga tingkat kinerjanya pun semakin baik. Rumus EAR adalah.³⁵

³³ <https://www.takafulumum.co.id/home> (diakses, 8 Oktober 2016)

³⁴ Chairul Marom. 2004. *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*, PT Grasindo, Jakarta, h. 129.

³⁵ *Ibid*,

$$\text{Equity To Asset Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri + Laba ditahan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Ratio Rentabilitas

Ratio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operting Ratio*.

Beberapa jenis ratio rentabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) *Return On Asset*

untuk mencari *return on asset* adalah dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva rata-rata. Jika pernyataan tersebut dituangkan dalam sebuah rumus, maka akan tampak sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atas aktiva. Dari rumusnya dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan

besarnya pendapatan bersih yang peroleh perusahaan dari seluruh asset yang dimilikinya. Nilai rasio 0,25 atau 25% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Semakin besar rasionya, maka semakin besar dana yang dapat di kembalikandari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang di peroleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Ratio ini mengukur operasional manajemen perusahaan. Analisis *return on asset* dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh (komperensif). Analisis *return on asset* ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pempinan perusahaan dan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.³⁶

b) *Return On Equity*

Banyak ratio yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu hal yang penting untuk diukur adalah seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk pemegang saham.³⁷

³⁶ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Ed-1*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 1061.

³⁷ Charles T. Horngren, Dkk., *Pengantar Akuntansi keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2000, Jil-2, Ed-6, h. 150.

Return On Equity sering disebut dengan *Return On Net Worth* merupakan ratio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham.³⁸ Dan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham atas modal sendiri secara efektif. Untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam didalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dari rumusnya dapat diketahui bahwa ratio ini menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang peroleh perusahaan dari equity yang dimilikinya. Nilai rasio 0,20 atau 20% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang nilainya 20% dari ekuitasnya.

Rumus ini digunakan bagi pemegang saham untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih yang tercerminkan dari pembagian dividen kepada pemegang saham.³⁹

³⁸ Donald E. Kieso, Dkk., *Akuntansi Intermediate*, (Jakarta: Erlangga, 2002) Jil-2, Ed-10, h. 309.

³⁹ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Ed-1*, h. 1064.

4. Ratio Produktivitas

Jika perusahaan ingin dinilai dari segi produktivitas unit-unitnya maka bisa dihitung rasio produktivitasnya. Ratio ini menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai. Ratio produktivitas perusahaan jasa asuransiantara lain :

a) Produktivitas Karyawan

Ratio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Karyawan} = \frac{\text{Pendapatan Premi}}{\text{Jumlah Karyawan}} \times 100\%$$

Dalam perusahaan asuransi produktivitas karyawan merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan premi dengan jumlah karyawan. Ratio ini menunjukkan sejauhmana kemampuan karyawan menghasilkan laba. Semakin besar ratio ini semakin baik karena dianggap lebih produktif.⁴⁰

5. *Yield On Investment* (YOI)

Ratio ini mengukur hasil yang diperoleh dari portofolio investasi yang dilakukan. *Yield* ini dilakukan dalam kaitannya dengan hasil kredit yang dapat membantu menentukan campuran (potofolio) investasi dan kredit.⁴¹ Untuk mencari *yield on investment* ini adalah dengan membandingkan antara hasil

⁴⁰ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, h.136.

⁴¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Ed.1 Cet.4, h. 319.

investasi dengan rata-rata dana investasi. Jika dinyatakan dalam rumus ratio ini dihitung sebagai berikut

$$\text{Yield On Investment (YOI)} = \frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-rata Dana Investasi}} \times 100\%$$

4. Manfaat Analisis Ratio Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah menilai kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan sangat dibutuhkan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan diantaranya meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Dengan menggunakan alat analisis ratio ini, akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan. Analisis ratio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan pada saat periode laporan tersebut. Analisis ratio keuangan, dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Dengan demikian kegunaan atau manfaat suatu angka ratio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan penganalisis, tujuan yang ingin dicapai dan juga tingkat perbandingan yang dipakai penganalisis dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan.⁴²

⁴² Zulian Yamit. 2001. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian Soal*, Ed. 1 Cet. 2, Ekonisia, Yogyakarta.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Endang Setyowati, (2004)	“Analisis Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Sejahtera kondisi dan keadaan Periode 2000-2004”	BPPK Jakarta 2005. Dapat diperoleh fakta bahwa dengan menggunakan analisis ratio dan analisis tren, keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Life Sejahtera dari tahun 2000-2004 dalam kondisi baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kekayaan yang diperkenankan dan dana yang di investasikan meningkat setiap tahunnya.
2	Omi Dauna Yanti, (2008)	“Analisis Ratio Keuangan Bank Syariah di Tinjau Dari Aspek Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)”	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki likuiditas yang tinggi yang sesuai dengan standar Bank Indonesia dan juga tingkat profitabilitas yang meningkat pula sehingga Bank Syariah Mandiri dapat dikatakan masuk dalam kategori “sehat” karena tingkat likuiditas dan profitabilitas berada pada posisi yang sesuai dengan standar Bank Indonesia. Berbeda dengan sebelumnya, pada penelitian ini akan membahas tentang tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas,

			produktivitas, dan perkembangan posisi finansial perusahaan.
3	Retno Angga Dewi, (2007)	Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Takaful Umum	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Asuransi Takaful Umum memiliki solvabilitas yang mengalami penurunan di tahun 2007 namun masih di atas ketentuan dari pemerintah yaitu sebesar 120%. Dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan keuangan PT. Asuransi Takaful Umum selama 3 (tiga) tahun (2005-2007) dapat dikatakan masuk dalam kategori “sehat”
4	Lestari,Endah Tri, (2011)	“Analisis Ratio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada BMT Syaria’ah Dana Makmur Di Tulung Klaten”	Berdasarkan hasil penelitan “kinerja keuangan BMT Syari’ah Surya Dana Makmur di Tulung Klaten Pada 2009-2011 di kategorikan kurang baik” karena rasio likuiditas terutama quick ratio dan ratio solavbilitas menunjukan tidak baik(hipotesis tidak terbukti).

5	Sudiyono,Eko, (2013)	“Analisis Ratio Likuidita,Solvabilitas, Dan Propifitabilitas Untuk Menilai Keuangan Pada KJKS Dana Mulia Kabupaten Boyolali Periode 2010-2013”	Berdasarkan analisis Ratio Likuiditas. Disimpulkan bahwa Current Ratio yang dimiliki koperasi berada dibawah standarnya yaitu <125% atau >275% dengan nilai 0. Dapat dikatakan bahwa koperasi tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendenya. Berdasarkan analisis Ratio Solvabilitas dapat disimpulkan bahwa KJKS Dana Mulia dalam keadaan Baik dengan nilai 75. Dapat dikatakan bahwa koperasi dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan analisis Ratio Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa KJKS Dana Mulia “dapat dikatakan kinerja keuangan yang dimiliki oleh KJKS Dana Mulia Kabupaten Boyolali dalam keadaan Kurang Baik”
---	-------------------------	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang sudah ada dipojok website www.takafulumum.co.id. Data yang dibutuhkan merupakan laporan keuangan yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode *electronic research* yaitu pencarian data melalui akses internet ke situs perusahaan asuransi umum yang bersangkutan dan *link* lainnya yang relevan. Adapun batasan-batasan penelitian ini adalah mulai dari perhitungan ratio selama 5 tahun mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Kemudian penulis menganalisis hasil perhitungan ratio tersebut.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan metode penelitian ini lebih

suka menggunakan teknik analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam kuantitatif.⁴³

Metode ini menjelaskan tentang cara perhitungan nilai kondisi keuangan perusahaan asuransi dan metode ini membagi kondisi keuangan perusahaan menjadi 4 (empat) kategori yaitu : sehat sekali, sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik berupa tulisan, gambar ataupun website.

3. Analisis Data

Tahapan yang dilakukan dalam mengelolah data yaitu, data yang telah dikumpulkan dari buku yang berkaitan dengan pembahasan maupun dari hasil yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang di berikan merupakan data asli yang tidak bias dirubah serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis data internal. Jenis data internal adalah jenis data yang diperoleh

⁴³ Syamsul hadi, metodologi penelitian kuantitatif untuk Akutansi dan Keuanngan, (Yogyakarta:Ekosiana FE UII, 2006). Hal 42.

dari laporan keuangan yang berasal dari web resmi PT. Asuransi Takaful Keluarga, yaitu www.takafulumum.co.id.

2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak kedua. Dalam hal ini yaitu data dari pihak PT. Asuransi Takaful Keluarga. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga pada periode 2012-2016

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat atau menggandakan dokumen – dokumen yaitu berupa data-data yang berasal dari laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2012-2016 yang diambil dari website www.takafulumum.co.id., serta mempelajari literatur, buku-buku, artikel, dan peneliti terdahulu yang nantinya akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif yang didapat dari laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2012-2016 yang kemudian dianalisis dengan menggunakan dasar-dasar teoritis dari landasan teori yang sudah ada.

Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi selama 5 periode yaitu mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan cara membandingkan, melakukan perhitungan dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian.

Dengan menggunakan analisis ratio ini akan dapat dijelaskan atau diberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan dari posisi keuangan suatu perusahaan. Apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio standar, melalui analisis ratio ini akan dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan produktivitas perusahaan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menghitung rasio likuiditas

Menghitung ratio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* (Ratio Lancar), *Quick Ratio* (Ratio Cepat), Perhitungan rasio ini menggunakan rumus:

- a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Menghitung ratio solvabilitas yang terdiri dari *Debt To Asset Ratio*, dan *Equity To Asset Ratio (EAR)*, Perhitungan rasio ini menggunakan rumus:

a. *Debt To Asset Ratio*

$$\text{Debt To Asset} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Equity To Asset Ratio (EAR)*,

$$\text{Equity To Asset Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri} + \text{Laba ditahan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Menghitung rasio rentabilitas yang terdiri dari *return on asset*, dan *Return On Equity* Perhitungan ratio ini menggunakan rumus:

a. *Return On Asset*

$$\text{return on asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

$$\text{return on equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. Menghitung ratio produktivitas yang terdiri dari *Produktivitas Karyawan*, dan *Yield On Investment (YOI)* Perhitungan ratio ini menggunakan rumus:

a. Produktivitas Karyawan

$$\text{Produktivitas Karyawan} = \frac{\text{Pendapatan Premi}}{\text{Jumlah Karyawan}} \times 100\%$$

b. *Yield On Investment (YOI)*

$$\text{Yield On Investment} = \frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata - rata Dana Investasi}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sebagai pelopor asuransi syariah di Nusantara, PT Syarikat Takaful Indonesia telah melayani masyarakat dengan jasa asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah, selama lebih dari satu dasawarsa, melalui dua perusahaan operasionalnya: PT Asuransi Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa Syariah) dan PT Asuransi Takaful Umum (Asuransi Umum Syariah). PT Syarikat Takaful Indonesia (Perusahaan) berdiri pada 24 Februari 1994 atas prakarsa Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia. Melalui kedua anak perusahaannya yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum, perusahaan telah memberikan jasa perlindungan asuransi yang menerapkan prinsip-prinsip murni syariah pertama di Indonesia.

PT Asuransi Takaful Keluarga yang bergerak di bidang asuransi jiwa Syariah didirikan pada 4 Agustus 1994 dan mulai

beroperasi pada 25 Agustus 1994, yang ditandai dengan peresmian oleh Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad. Diikuti dengan pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum Syariah yaitu PT Asuransi Takaful Umum, yang diresmikan oleh Menristek/ketua BPPT Prof . Dr. B.J. Habibie pada tanggal 2 uni 1995. Untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan perusahaan dan menjaga konsistensinya, perusahaan meraih standar pangakuan layanannya, yakni Sertifikasi ISO 9001:2000 dari SGS JAS-ANZ, Selandia Baru bagi Asuransi Takaful Umum, sedangkan untuk Asuransi Takaful Keluarga memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2000 dari Det Norske Veritas (DNV), Belanda pada April2004. Selain itu, atas upaya keras seluruh jajaran perusahaan, Asuransi Takaful Keluarga meraih MUI Award 2004 sebagai Asuransi Syariah Terbaik di Indonesia, dan Asuransi Takaful Umum memperoleh penghargaan sebagai asuransi dengan predikat Sangat Bagus dari Majalah InfoBank secara berturut-turut pada tahun 2004 dan 2005.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan restrukturisasi yang berhasil menyatukan fungsi pemasaran Asuransi Takaful Keluarga dan Asuransi Takaful Umum sehingga lebih efisien serta lebih efektif dalam penetrasi pasar, juga diikuti dengan peresmian kantor pusatnya, yang beralamat di Graha Takaful Indonesia, Jalan Mampang Prapatan, Jakarta pada Desember 2004. Selain itu, dilakukan pula revitalisasi identitas korporasi termasuk penataan ruang kantor cabang di seluruh

Indonesia, untuk memperkuat citra perusahaan. Dengan dukungan Pemerintah dan tenaga profesional yang berkomitmen untuk mengembangkan asuransi syariah, Syarikat Takaful Indonesia bertekad untuk menjadi perusahaan asuransi syariah terkemuka di Indonesia.

a. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang berbeda-beda, dengan adanya visi dan misi pada perusahaan tersebut dapat diketahui tujuan dari perusahaan.

Visi Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga adalah :

Menjadi grup asuransi terkemuka yang menawarkan jasa Takaful dan keuangan syariah yang komprehensif dengan jangkauan signifikan di seluruh Indonesia menjelang tahun 2011.

Sedangkan Misi Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga adalah :

Bertekad memberikan solusi dan pelayanan terbaik dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko bagi umat dengan menawarkan jasa Takaful dan keuangan syariah yang dikelola secara profesional, adil, tulus dan amanah.

b. *Brand* Perusahaan

Dengan prinsip tolong-menolong yang diterapkan oleh Takaful Indonesia, perusahaan asuransi syariah pertama di Indonesia ini mengukuhkan *brand* perusahaannya yaitu : Amanah dan Profesional.

c. Konsep dan Filosofi

Segala musibah dan bencana yang menimpa manusia adalah merupakan ketentuan Allah. Namun, manusia wajib berikhtiar untuk memperkecil resiko dan juga dampak keuangan yang mungkin akan terjadi. Upaya tersebut seringkali tidak memadai, sehingga tercipta kebutuhan atas mekanisme mengalihkan resiko seperti melalui konsep Takaful atau asuransi. Sebagai perusahaan asuransi syariah, Takaful bekerja dengan konsep tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, sebagaimana telah digariskan di dalam Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(Qs. Al-Maidah :2)

Dengan landasan ini, Takaful menjadikan semua peserta sebagai satu keluarga besar yang bertekad akan saling melindungi dan secara bersama menanggung resiko keuangan dari musibah yang mungkin terjadi di Al- Mudharabah, Al-Wakalah, dan Tabarru'. Akad-akad Takaful tidak mengandung unsur Al-Riba (bunga uang), Al-Maisir (Judi), dan Al Gharar (untung-untungan) yang dilarang dalam akad-akad keuangan Islami.

Dengan pijakan filosofis ini, setidaknya ada tiga prinsip dasar dalam asuransi Takaful, yaitu saling bertanggung jawab,

saling bekerja sama dan saling melindungi penderitaan satu sama lain.

d. Struktur Organisasi Perusahaan

Pada dasarnya struktur organisasi PT Asuransi Takaful Keluarga hampir sama dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang lainnya, namun yang membedakannya hanyalah pada PT Asuransi Takaful Keluarga memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS berfungsi untuk membantu kegiatan dalam mengendalikan dan mengawasi jalannya struktur organisasi dan pengembangan produk-produk asuransi Takaful agar tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh syari'at Islam.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ulama yang faqih dalam fiqh muamalah, bertugas mengawasi operasional perusahaan agar selalu sesuai dengan ketentuan syariah.

Ketua : **Dr. H. Anwar Abbas, M.M,**
M.Ag.

Anggota : **Dr. Ir. H.M. Nadrattuzaman**
Hosen,

M.Sc.

: **Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.**

Dewan Komisari

Komisaris Utama : **Ir. Hanifah Husein**

Komisaris Independen : **Rianto Ahmadi**

Komisaris : **Bachrum M. Nasution, SE**

Dewan Direksi

Direktur Utama : **H. Bayu Widdhisiadji, MM,**
AAAIK, AIIS

Direktur Operasional : **Ir. Nabhan Tafsili, AAIK, QIP,**
AIIS, ICMar.P

2. Perhitungan Ratio Keuangan

a. *Ratio likuiditas Current Ratio* (Ratio Lancar)

Merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang-utang jangka pendek. Penilaian likuiditas perlu untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang akan muncul.

Menurut data di laporan keuangan, perolehan ratio likuiditas PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Current Ratio
Periode 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
-------	---------------	------------------	---------------

2011	100089	98891	101,21%
2012	103940	123256	84,32%
2013	123002	130406	94,32%
2014	60992	90295	67,54%
2015	60673	48884	124,11%
Rata-rata			94,3%

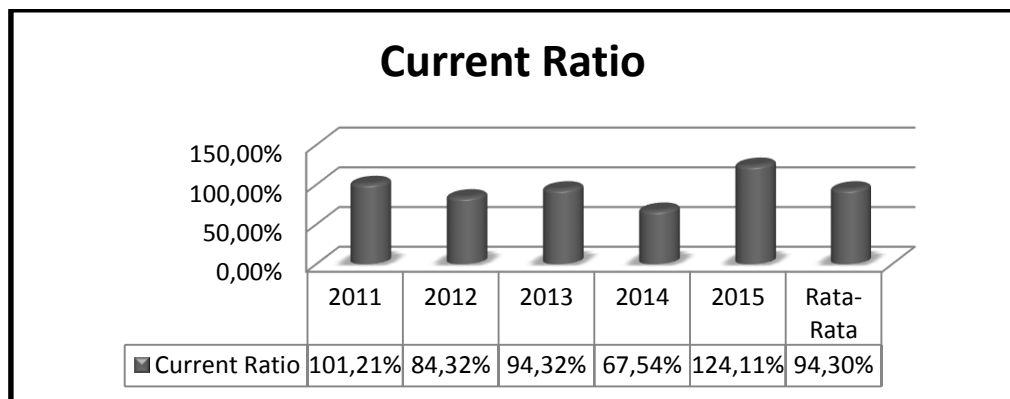
Sumber :Data yang telah diolah

Berdasarkan data perolehan ratio likuiditas tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rasio likuiditas selama 2011 sampai 2015 adalah 94,3%. <150% yang berarti, rasio likuiditas yang dimiliki PT. Asuransi Takaful masuk kategori “Kurang Sehat”. Hal ini mengindikasikan tidak ada masalah dalam hal likuiditas. PT. Asuransi Takaful mampu untuk mencairkan dana yang dimiliki dengan cepat dalam hal memenuhi kewajiban lancarnya terutama kewajiban terhadap peserta asuransi seperti pembayaran klaim dan sebagainya.

Di tahun 2011 ke 2012 terjadi penurunan nilai ratio karena pada tahun tersebut jumlah kewajiban yang harus dipenuhi terus bertambah yang berupa utang lain, utang pajak, utang klaim dan penyisihan kontribusi sedangkan bertambahnya jumlah kewajiban tersebut tidak diimbangi dengan penambahan jumlah aset lancar pada sisi kas yang bersifat mudah dicairkan yang justru terus berkurang, sedangkan asetnya bertambah pada sisi investasi pada

surat berharga yang sifatnya tidak mudah dicairkan. Kemudian, di tahun 2013 ada kenaikan nilai 10% dari tahun 2012. Dan 2014 mengalami penurunan nilai ratio menjadi 67,54% yang artinya berkurang dari tahun sebelumnya 30%, sedangkan pada tahun 2015 ada kenaikan yang cukup besar nilai 124,11% Artinya ada perbaikan kinerja perusahaan dalam hal likuiditas yang dipengaruhi adanya perbaikan dari sisi aktiva lancar sebagai indikator pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Grafik IV.1
 Ratio *Current Ratio*
 PT. Asuransi Takaful Keluarga
 (Ratio Lancar)
 Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata Ratio *Current Ratio* tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif kenaikan atau naik-turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai Corrent Ratio 94,3%

b. *Ratio Solvabilitas*

Ratio solvabilitas yang diukur dengan *Total Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban menggunakan modal yang dimiliki, sedangkan *Total Debt to Asset Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian. Nilai ratio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.

1. *Debt To Asset Ratio*

Perhitungan *debt to asset ratio* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

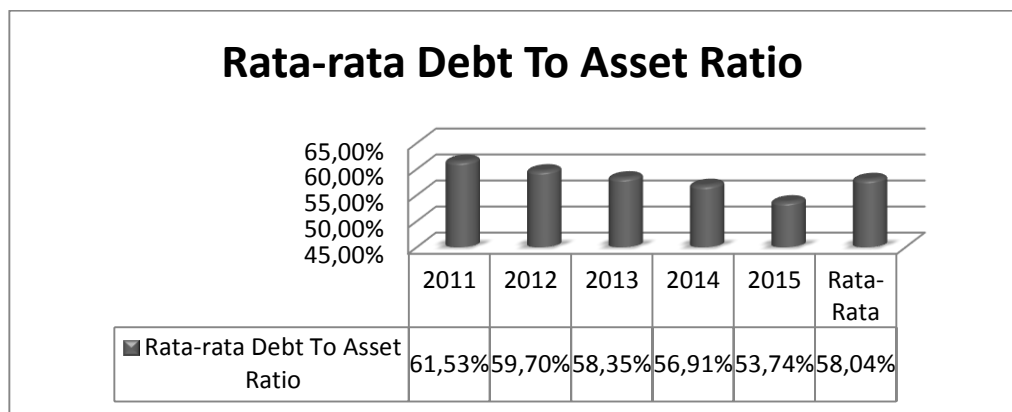
Tabel 4.2
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Debt To Asset Ratio
Periode 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Kewajiban	Total Aktiva	Debt To Asset Ratio
2011	137013	222664	61,53%
2012	145978	244502	59,70%
2013	152770	261779	58,35%
2014	119102	209272	56,91%
2015	114401	212872	53,74%
Rata-rata			58,04%

Sumber :Data yang telah diolah

Ratio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2011 hingga 2015 diperoleh angka rasio yang fluktuatif atau naik-turun. Rata-rata nilai *Total Debt to Asset Ratio* yang diperoleh yaitu sebesar 58,04% yang berarti selama periode 2011-2015. Ratio tersebut menunjukkan nilai yang “Tidak Sehat” karena berada di posisi $<100\%$. Perhitungan ratio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan asuransi dalam hal menanggung risiko dibiayai oleh utang maka, perolehan ratio yang minim tersebut menunjukkan PT.Asuransi Takaful Keluarga mampu membayar kewajiban jangka panjang dari aktiva yang dimiliki.

Grafik IV.2
Ratio Debt To Asset Ratio
 PT. Asuransi Takaful Keluarga
 Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata *Ratio Debt To Asset Ratio* tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai *Ratio Debt To Asset Ratio* 58,04%

2. *Equity To Asset Ratio* (EAR)

Perhitungan equity to asset ratio pada PT. Asuransi Takaful

Keluarga dari tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Equity To Asset Ratio
Periode 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Modal Sendiri	Laba Ditahan	Total Aktiva	Equity To Asset Ratio
2011	50000	24234	222664	33,3%
2012	50000	31084	244502	33,2%
2013	50000	31409	261779	31,1%
2014	50000	8625	209272	28%
2015	50000	5672	212872	26,2%

Rata-rata	30,36%
-----------	--------

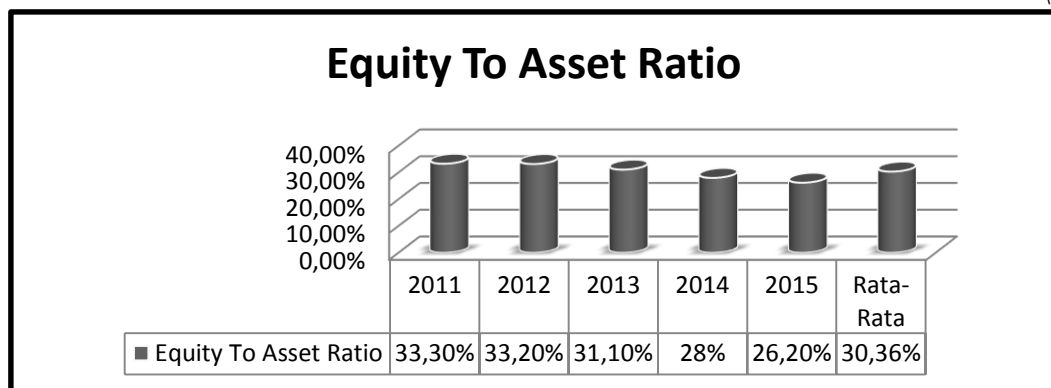
Sumber :Data yang telah diolah

Ratio solvabilitas yang diukur dengan *Equity to Asset Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2011 hingga 2015 diperoleh angka ratio yang fluktuatif atau naik-turun.

Rata-rata nilai yang dicapai yaitu 30,36%, Berdasarkan perolehan rasio tersebut berarti bahwa selama tahun 2011 hingga 2015 PT.Asuransi Takaful Keluarga menyediakan 30,36% dari modal sendiri untuk menjamin hutang atau kewajiban jangka panjang selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ini. Ratio tersebut menunjukkan nilai yang “Tidak Sehat” karena berada di posisi <100%. Hal ini dikarenakan jumlah modal sendiri yang lebih kecil dari jumlah kewajibannya. Kewajiban yang bertambah sebagian besar berbentuk utang lain dan juga penyisihan kontribusi atau dengan kata lain bertambahnya manfaat polis di masa depan. Artinya, perusahaan belum mampu menutupi seluruh kewajiban dari modal yang dimiliki.

Ratio solvabilitas yang Tidak sehat dapat berakibat kemungkinan masalah di akan datang bagi perusahaan untuk melunasi kewajibannya atau menanggung risiko dari modal atau dana yang dimiliki. Maka, modal atau ekuitas perlu diseimbangkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi.

Grafik IV.3
Ratio Equity To Asset
 PT. Asuransi Takaful Keluarga
 Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata Ratio Equity To Asset tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif atau turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai Rasio Equity To Asset Ratio 30,36%

c. *Ratio Rentabilitas*

Ratio Rentabilitas yang diukur dengan *Return on Asset Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atas aktiva, dan *Return on Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Beberapa jenis ratio rentabilitas ini dapat dikemukakan sebagai

berikut :

1. *Return On Asset*

Perhitungan return on asset pada PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Return On Asset
Periode 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

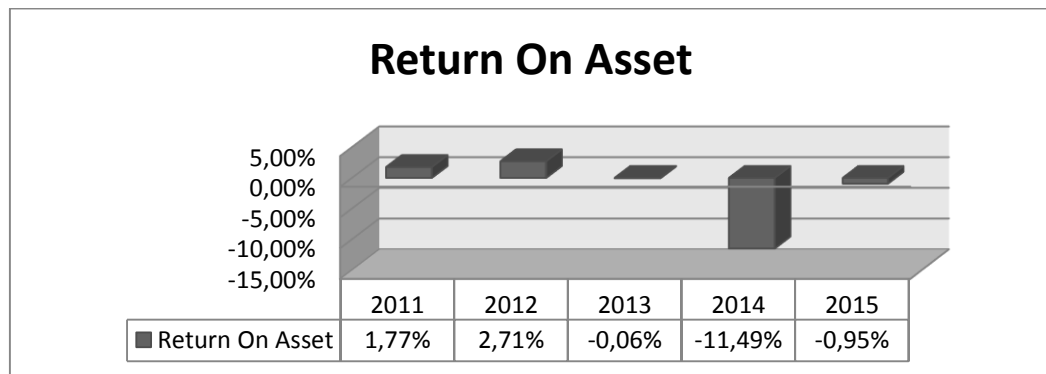
Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Return On Asset
2011	3957	222664	1,77%
2012	6628	244502	2,71%
2013	-172	261779	-0,06%
2014	-24056	209272	-11,49%
2015	-2033	212872	-0,95%
Rata-rata			-12,5

Sumber :Data yang telah diolah

Ratio rentabilitas yang diukur dengan *Return on Asset Ratio* dari tahun 2011 hingga 2015, dapat dilihat dari tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan. Kenaikan angka tersebut dikarenakan ada laba yang bertambah di tahun 2012. dari tahun 2013 ke 2015 yang mengalami kerugian. Kerugian terjadi karena jumlah beban lebih besar dari pendapatan. Beban terbesar ada di beban pemasaran. Artinya, pada tahun tersebut PT. Asuransi Takaful Keluarga tengah meningkatkan kegiatan pemasaran yang membutuhkan dana yang besar. Sedangkan dari sisi total aktiva diperoleh angka ratio yang

fluktuatif atau naik-turun. Secara keseluruhan rata-rata nilai ratio yang dicapai adalah -12,5% menunjukkan nilai yang “Tidak Sehat” karena berada di posisi <5%. Artinya, selama kurun waktu 5 tahun terakhir ini PT. Asuransi Takaful Keluarga hanya mampu menghasilkan -12,5% laba bersih dari total aset yang digunakan.

Grafik IV.4
Ratio *Return on Asset*
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata Ratio *Return on Asset* tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif atau naik-turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai Ratio *Return on Asset* Ratio -12,5%

2. *Return On Equity*

Perhitungan *return on equity* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Return On Equity
Periode 2011-2015

(dalam jutaan rupiah)

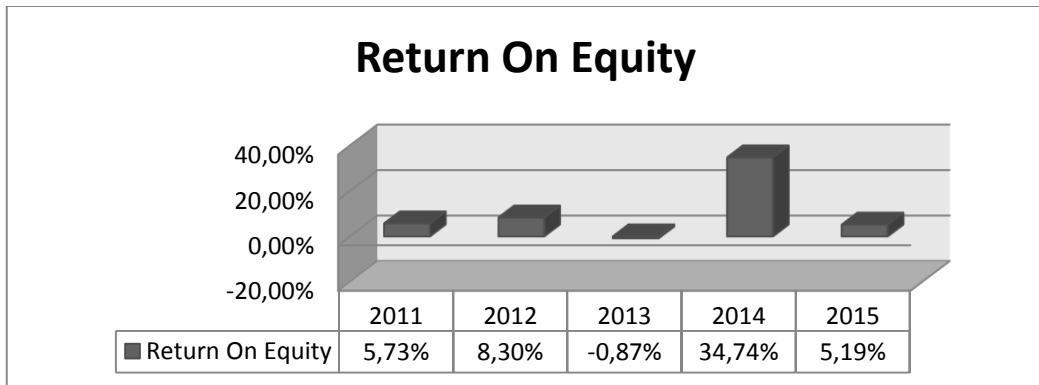
Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Equity	Return On Equity
2011	4303	74988	5,73%
2012	6807	82057	8,3%
2013	-708	81348	-0,87%
2014	-20974	60374	34,74%
2015	-2848	54790	5,19%
Rata-rata			10,61%

Sumber :Data yang telah diolah

Ratio rentabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* *Ratio* menunjukkan efektivitas pemakaian modal untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata ratio yang diperoleh pada periode 2011-2015 yaitu sebesar 10,61 %. Nilai tersebut juga “Sehat” karena >8-12%. Hal ini berarti bahwa PT. Asuransi Takaful Keluarga efektif dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Ratio rentabilitas yang dicapai PT. Asuransi Takaful Keluarga masuk kategori yang sehat. Hal ini berarti bahwa manajemen operasional perusahaan sudah maksimal dalam menghasilkan profit bagi perusahaan. Ini dikarenakan seluruh aset ataupun modal yang dimiliki lebih sedikit digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Akibatnya, perusahaan dapat dengan mampu

menghasilkan profit serta mengembangkan daya saing secara maksimal dari segi finansial.

Grafik IV.5
Ratio *Return on Equity*
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata Ratio *Return on Equity* tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif atau naik-turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai Ratio *Return on Equity* Ratio 10,61%

d. *Ratio Produktivitas*

1. Produktivitas Karyawan

Perhitungan produktivitas karyawan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Produktivitas Karyawan
Periode 2011-2015

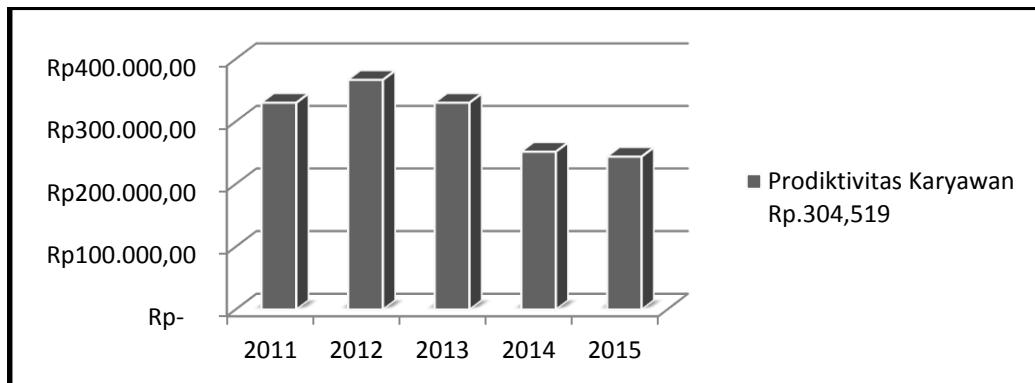
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan Premi	Jumlah Karyawan	Produktivitas Karyawan
2011	75920	230	330086
2012	76273	208	366697
2013	69332	210	330152
2014	58412	232	251775
2015	59508	244	243885
Rata-rata			304519

Sumber :Data yang telah diolah

Ratio Produktivitas Karyawan dari tahun 2011 hingga 2015 Rata-rata nilai Produktivitas Karyawan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 304,519 yang berarti selama periode 2011-2015. Perhitungan rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan asuransi dalam hal masih lebih rendah maka perlu ada perbaikan dan peningkatan sehingga bisa terus bersaing dengan perusahaan asuransi syariah lain di era perkembangan industri keuangan syariah ini.

Grafik IV.6
Ratio Produktivitas Karyawan
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata Ratio Produktivitas Karyawan tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif atau naik-turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai Ratio Produktivitas Karyawan Rp.304.519

e. *Yield On Investment (YOI)*

Perhitungan *yield on invesment* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Yield On Investment (YOI)
Periode 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

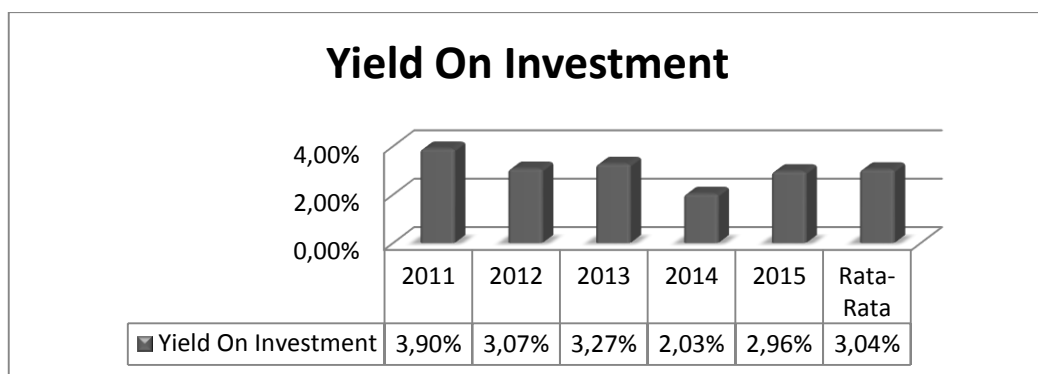
Tahun	Pendapatan Investasi	Rara-rata Dana Investasi	Yield On Investment
2011	4354	111452	3,90%
2012	4028	130979	3,07%
2013	40303	131477	3,27%
2014	2737	134745	2,03%

2015	4076	137457	2,96%
Rata-rata			3,04%

Sumber :Data yang telah diola

Berdasarkan hasil analisis Ratio Perhitungan *Yield On Investment* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011-2015 Rata-rata nilai 3,04% selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ini. Di tahun 2011 ke 2013 terjadi kenaikan nilai ratio karena pada tahun tersebut jumlah pendapatan kemudian, di tahun 2014 ke 2015 mengalami ada penurunan nilai yang cukup besar. Artinya ada kinerja perusahaan dalam hal yang dipengaruhi, sehingga harus adanya perbaikan dari sisi pendaptan investasi sebagai indikator.

Grafik IV.7
Ratio *Yield On Investment*
PT. Asuransi Takaful Keluarga
Periode 2011-2015



Sumber :Data yang telah diolah

Dari Rata-rata *Yield On Investment* tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif kenaikan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai rasio YOI 3,04%

Tabel 4.8
Angka Ratio Keuangan
Per/Tahun
PT Asuransi Takaful Keluarga
2011-2015

Ratio	2011 (%)	Kriteria	Ketentuan Menteri Keuangan
Ratio Likuiditas			>150%
<i>Current Ratio</i>	101,21%	Sehat	
Ratio solvabilitas			>200%
Debt To Asset Ratio	61,53%	Tidak Sehat	
Equity To Asset Ratio	33,3%	Tidak Sehat	
Ratio Rentabilitas			>12%
Return On Asset	1,77%	Tidak Sehat	
Return On Equity	5,73%	Kurang Sehat	
Ratio	2012 (%)	Kriteria	Ketentuan Menteri Keuangan
Ratio Likuiditas			>150%
<i>Current Ratio</i>	84,32%	Tidak Sehat	
Ratio solvabilitas			>200%
Debt To Asset Ratio	59,70%	Tidak Sehat	
Equity To Asset Ratio	33,2%	Tidak Sehat	
Ratio Rentabilitas			>12%
Return On Asset	2,71%	Tidak Sehat	
Return On Equity	8,3%	Sehat	
Ratio	2013 (%)	Kriteria	Ketentuan Menteri Keuangan

Ratio Likuiditas			>150%
<i>Current Ratio</i>	94,32%	Tidak Sehat	
Ratio solvabilitas			>200%
Debt To Asset Ratio	58,35%	Tidak Sehat	
Equity To Asset Ratio	31,1%	Tidak Sehat	
Ratio Rentabilitas			>12%
Return On Asset	-0,06%	Tidak Sehat	
Return On Equity	-0,87%	Tidak Sehat	
Ratio	2014 (%)	Kriteria	Ketentuan Menteri Keuangan
Ratio Likuiditas			>150%
<i>Current Ratio</i>	67,54%	Tidak Sehat	
Ratio solvabilitas			>200%
Debt To Asset Ratio	56,91%	Tidak Sehat	
Equity To Asset Ratio	28%	Tidak Sehat	
Ratio Rentabilitas			>12%
Return On Asset	-11,49%	Tidak Sehat	
Return On Equity	34,74%	Sehat Sekali	
Ratio	2015 (%)	Kriteria	Ketentuan Menteri Keuangan
Ratio Likuiditas			>150%
<i>Current Ratio</i>	124,11%	Sehat	
Ratio solvabilitas			>200%
Debt To Asset Ratio	53,74%	Tidak Sehat	
Equity To Asset Ratio	26,2%	Tidak Sehat	
Ratio Rentabilitas			>12%
Return On Asset	-0,95%	Tidak Sehat	
Return On Equity	5,19%	Kurang Sehat	

Dari tabel 4.8 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai pertahun dari 2011-2015 *Ratio likuiditas* ratio, *Ratio solvabilitas* dan *Ratio Rentabilitas*. Menunjukkan angka dan Kriteria rasio keuangan PT. Takaful Keluarga Pertahun secara keseluruhan. Yang akan di simpulkan pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut : Berdasarkan penilaian kinerja keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga dengan menggunakan ratio yang meliputi *Ratio likuiditas* ratio, *Ratio solvabilitas* dan *Ratio Rentabilitas*, maka dapat dibentuk tabel mengenai ratio keuangan perbankan dari hasil perhitungan ratio-ratio diatas. Perhitungan mengenai ratio keuangan perbankan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Angka Ratio Keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga
2011-2015

Rasio	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	Rata-rata (%)	Ketentuan Menteri Keuangan
Ratio Likuiditas							>150%
<i>Current Ratio</i>	101,21%	84,32%	94,32%	67,54%	124,11%	94,3%	Tidak Sehat
Ratio solvabilitas							>200%
Debt To Asset Ratio	61,53%	59,70%	58,35%	56,91%	53,74%	58,04%	Tidak Sehat
Equity To Asset Ratio	33,3%	33,2%	31,1%	28%	26,2%	30,36%	Tidak Sehat

Ratio Rentabilitas							>12%
Return On Asset	1,77%	2,71%	-0,06%	-11,49%	-0,95%	-12,5	Tidak Sehat
Return On Equity	5,73%	8,3%	-0,87%	34,74%	5,19%	10,61%	Sehat

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai-nilai dari *Ratio likuiditas* ratio, *Ratio solvabilitas* dan *Ratio Rentabilitas*, untuk mengukur kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga. Tahun 2011 sampai 2015 dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tidak stabil. Hal ini disebabkan karena manajemen PT. Asuransi Takaful Keluarga kurang maksimal dalam mempertahankan kinerja perusahaan. Selain itu juga manajemen Perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba, Perhitungan ratio Priduktivitas ini menunjukkan seberapa besar perusahaan asuransi dalam hal masih lebih rendah maka perlu ada perbaikan dan peningkatan sehingga bisa terus bersaing dengan perusahaan asuransi syariah lain, dan Ratio Invesment pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2011 sampai 2015 Artinya ada kinerja perusahaan dalam hal yang dipengaruhi, sehinga harus adanya perbaikan dari sisi pendaptan investasi

B. Pembahasan

1. Ratio Likuiditas

Selama 5 periode tersebut perhitungan ratio likuiditas PT. Asuransi Takaful Keluarga juga menunjukkan tingkat ratio yang berfluktuasi yang berarti dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ratio likuiditas

selama 2011 adalah 101,21% tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan 84,32%. dari tahun 2013 ke 2014 yang mengalami penurunan. Dan pada tahun 2015 ada kenaikan nilai yang cukup besar.

Dari Rata-rata Ratio *Current Ratio* tahun 2011 hingga 2015 karena nilai rata-rata investasi cenderung fluktuatif kenaikan atau naik-turun dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan rata-rata nilai Corrent Ratio 94,3%. untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "Tidak Sehat" karena memiliki nilai kurang <150%. Artinya, ada perbaikan kinerja perusahaan dalam hal likuiditas yang dipengaruhi adanya perbaikan dari sisi aktiva lancar sebagai indikator pemenuhan kewajiban jangka pendek, yang berarti bahwa manajemen perusahaan masih mampu membayar kewajibannya terhadap para deposan yang berarti bank dalam keadaan likuid.

2. Ratio solvabilitas

Jika dilihat dari tabel angka ratio keuangan maka dapat ditentukan besarnya laba yang didapat dengan menggunakan ratio Debt To Asset Ratio dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Rata-rata nilai *Total Debt to Asset Ratio* yang diperoleh yaitu sebesar 58,04% yang berarti Ratio tersebut menunjukkan nilai yang "Tidak Sehat" karena berada di posisi <100%. Nilai dari ratio ini secara keseluruhan mengalami penurunan dari yang sangat drastis tahun ke tahun. Penurunan ini

terjadi karena kurang efektifnya manajemen dalam memperoleh laba dari hasil kewajiban jangka panjang dari aktiva yang dimiliki.

Untuk rasio Equity To Asset Ratio secara keseluruhan juga nilai dari rasio ini secara keseluruhan mengalami penurunan atau ketidakstabilan dari tahun ketahun. selama tahun 2011 hingga 2015 PT.Asuransi Takaful Keluarga menyediakan 30,36% dari modal sendiri untuk menjamin hutang atau kewajiban jangka panjang selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ini. Ratio tersebut menunjukkan nilai yang “Tidak Sehat” karena berada di posisi $<100\%$. Jadi untuk rasio solvabilitas dapat dikatakan bahwa PT. Asuransi Takaful dalam menghasilkan laba dari tahun ketahun belum maksimal. Hal ini dikarenakan jumlah modal sendiri yang lebih kecil dari jumlah kewajibannya kinerja PT. Asuransi Takaful tidak berjalan sebagai mana fungsinya.

3. Ratio Rentabilitas

Ratio rentabilitas yang diukur dengan *Return on Asset Ratio* dari tahun 2011 hingga 2015, dapat dilihat dari tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan. Kenaikan angka tersebut dikarenakan ada laba yang bertambah di tahun 2012. dari tahun 2013 ke 2015 yang mengalami kerugian. Kerugian terjadi karena jumlah beban lebih besar dari pendapatan. Beban terbesar ada di beban pemasaran. Dari Rata-rata secara keseluruhan nilai Ratio *Return on Asset Ratio* -12,5% untuk

itu perusahaan masuk dalam kategori "tidak sehat" karena memiliki nilai kurang dari 12%. Artinya, pada tahun tersebut PT. Asuransi Takaful Keluarga tengah meningkatkan kegiatan pemasaran yang membutuhkan dana yang besar. Sedangkan dari sisi total aktiva diperoleh angka rasio yang fluktuatif atau naik-turun.

Untuk *Ratio Return on Equity Ratio* menunjukkan efektivitas pemakaian modal untuk menghasilkan laba. Hal ini berarti bahwa PT. Asuransi Takaful Keluarga efektif dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, ini berarti bahwa manajemen operasional perusahaan sudah maksimal dalam menghasilkan profit bagi perusahaan. Nilai rata-rata ratio yang diperoleh pada periode 2011-2015 yaitu sebesar 10,61 %. Nilai tersebut juga "Sehat" karena >8-12%. Ini dikarenakan seluruh aktiva ataupun modal yang dimiliki lebih sedikit digunakan untuk memenuhi kewajiban Akibatnya, perusahaan dapat dengan mampu menghasilkan profit serta mengembangkan daya saing secara maksimal, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan mengenai kondisi keuangan perusahaan Takaful Keluarga selama jangka waktu 5 tahun sebagai berikut: Berdasarkan perhitungan analisa tingkat kesehatan keuangan sesuai SK Menteri Keuangan No. 826/KMK.013/1992 tentang cara perhitungan nilai kondisi keuangan, tolak ukur yang digunakan dikenal dengan Rumus RLS. Berdasarkan perhitungan analisa tersebut serta dilihat dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, maka nilai rata-rata:

- a. Likuiditas yang dimiliki PT. Asuransi Takaful Keluarga adalah sebesar 94,3% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "Tidak Sehat" karena memiliki nilai kurang <150%.
- b. Berdasarkan hasil analisis Ratio Solvabilitas untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan ekuitas/modal yang dimiliki dalam kategori "Tidak Sehat" karena berada di posisi <100%. Sedangkan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan aset sudah dapat dikatakan baik.
- c. Rentabilitas yang dimiliki perusahaan Takaful keluarga adalah sebesar -12,5% untuk itu perusahaan masuk dalam kategori "tidak sehat" karena memiliki nilai kurang dari 12%. mencerminkan PT.

Asuransi Takaful Keluarga belum maksimal dalam menghasilkan profit/keuntungan.

B. Saran

a. Sebagai perusahaan asuransi PT. Asuransi Takaful Keluarga

Ratio Likuiditas yang dimiliki PT. Asuransi Takaful Keluarga agar merekrut sumber daya manusia yang lebih handal, karena ini adalah salah satu kunci utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang-utang jangka pendek, perlu untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang akan muncul.

Ratio Solvabilitas selayaknya untuk terus meningkatkan kinerja pada menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian. Nilai ratio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Artinya, perusahaan belum mampu menutupi seluruh kewajiban dari modal yang dimiliki. Sisi Ratio Solvabilitas agar tetap eksis dan mampu bersaing di tengah perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia. Untuk meraih keunggulan yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dunia usaha akibat arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

Ratio Rentabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang

saham perusahaan, Hal ini berarti bahwa manajemen operasional perusahaan harus maksimal dalam menghasilkan profit bagi perusahaan. Sumber daya manusia yang handal juga diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat bersikap lebih kritis dan tanggap dalam menghadapi persaingan yang terjadi.

- b. Perusahaan asuransi Takaful Keluarga agar meningkatkan kinerja keuangannya serta dapat mengeluarkan produk-produk Takaful Keluarga yang lebih inovatif lagi dan diperlukan penataan jaringan dalam distribusi yang lebih baik agar dapat mendekati diri kepada konsumen dan menarik konsumen lebih banyak lagi.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metodologi analisis lain seperti uji statistika agar hasil penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Kieso, Donald Dkk, 2002. *Akuntansi Intermediate*, Jil-2, Ed-10 Jakarta: Erlangga.
- Fuad, Muhammad, dkk, 2002. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Ghoni, Abdul, dan Arianty, Erny, 2007. *Akuntansi Asuransi Syariah; Antara Teori & Praktik*. Jakarta: INSCO Consulting.
- Hadi, Syamsul, 2006. *metodologi penelitian kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekosiana FE UII.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana.
- Lili, M. Sadeli, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Marom, Chairul, 2004. *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- M. Muslich, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, Slamet, 1997. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi IV. Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Dwi, dan Juliaty, Rifka, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Raharjo, Budi, *Laporan Keuangan Perusahaan*, cet. Ke 1 Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Rivai, Veithzal, 2007. *Bank and Financial Institution Management, Ed-1*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rudianto, 2012. *Pengantar Akutansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlanga.

Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3 Yogyakarta: BPF.

Setia Atmaja, Lukas, 2003. *Manajemen Keuangan*, Ed. III, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sjahrial, Dermawan, 2006 *Pengantar Manajemen Keuangan*, Ed.1, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Sula, M. Syakir, *Asuransi Syariah (Life and General)*. Jakarta: Gema Insani.

Sumber:<http://www.seputarilmu.com/2015/11/penejelasan-manajemen-keuangan-lengkap.html> (diakses 22 Oktober 2016).

Sumber:<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-likuiditas-definisi.html> (diakses, 5 maret 2017).

Sumber:<https://www.takafulumum.co.id/tentangkami.html> (diakses, 8 Oktober 2016).

Syafri Harahap, Sofyan, 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Ed.1

Cet.4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi*

Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Jakarta:

PT. Raja Grafindo Persada.

T. Horngren, Charles Dkk, 2000. *Pengantar Akuntansi keuangan*, Jil-2, Ed-6.

Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred, dan F. Brigham, Eugene, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*

jil.1, Jakarta: PT. Erlangga.

Yamit, Zulian, 2001. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian*

Soal, Ed. 1 Cet. 2, Yogyakarta: Ekonisia.

Laporan Keuangan
Neraca
Periode 2011-2015
PT. Asransi Takaful Keluarga

Keterangan	Tahun 2011	tahun 2012	tahun 2013	tahun 2014	tahun 2015
AKTIVA					
Deposito Berjangka				86538	89933
Deposito Mudharabah	84525	91603	86547		
Investasi Saham	135	135	135		
Efek Utang Obligasi	3261				
Efek Nilai Wajar		3191	3219		
Efek Harga Perolehan		14000	20000		
Efek Unit Penyertaan Reksadana	12983	20257	19618		
Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	9000				
Investasi Surat Berharga				48072	47389
Investasi Padas Entitas Lain				135	135
Properti Investasi		703	688		
Pembiayaan Murabahah	1548	1090	1270		
Jumlah investasi	111452	130979	131477	134745	137457
Kas dan Setara Kas	7117	4227	6236	7553	5724
Piutang Kontribusi	17127	28453	38410	14218	23297
Piutang Retakaful	23115	6204	9480	7684	4275

Aset Retakaful	50083	62279	65601	30627	26851
Piutang Murabahah				910	526
Aset Pajak Tangguhan	2647	2777	3275		
Jumlah aktiva lancar	100089	103940	123002	60992	60673
Aset Tetap	3901	3530	3119	2458	1838
Aset Lain-lain	609	353	401	11077	12844
Jumlah Aset	222664	244502	261779	209272	212872
KEWAJIBAN					
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	29192	44596	53393	43999	42198
Klam Dalam Proses	65369	73556	70223	40112	33576
Klam Yang Sudah Terjadi Tapi Belum Dilaporkan	3128	4259	5424	4895	4123
Bagian Peserta Atas Surplus Underwriting Dana Tabarru' Yang masih Harus Dibayar	1202	845	1366	1289	4987
Hutang Jangka Pendek	98891	123256	130406	90295	84884
Kewajiban Jangka Panjang					
Utang Retakaful	7780	8021	6569	3315	5950
Utang Komisi	2790	2829	4273	3881	4354
Utang Pajak	145	538	247	126	193
Utang Klaim	6700	857	1720		3164
Utang Zakat	154	170	104		
Utang Lain-lain	13730	2837	1372	17545	15856
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	7817	7464	8109		

Jumlah Hutang Jangka Panjang	39116	22716	22394	24867	29517
Jumlah Kewajiban	137013	145978	152770	119102	114401
Modal (Ekuita)					
Modal Disetorkan	50000	50000	50000	50000	50000
Cadangan	714	714	714	715	715
Kenaikan (penurunan) Surat Berharga				1035	-1597
Komponen Ekuitas Lain	38	258			
Saldo Laba	24234	31084	31409	8625	5672
Jumlah Ekuitas	74988	82057	81348	60374	54790
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	222664	244502	261779	209272	212872

Laporan Keuangan

Laba Rugi

PT. Asuransi Takaful Keluarga

Periode 2011-2015

Keterangan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Pendapatan					
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi	69469	72244	63068	54471	49935

Pendapatan Pengelolaan			1224	1204	1432
Portofolio Ivestasi Dana Peserta					
Pendapatan Pembagian Surplus Underwriting	2096		737		4065
Pendapatan Investasi	4354	4028	4303	2737	4076
Jumlah Pendapatan Premi	75920	76273	69332	58412	59508
Beban					
Beban Komisi	27861	26913	26307	20962	18434
Beban Dibayar	2507	2304	2304	2585	2080
Beban Umum Dan Admistrasi				48165	42835
Beban Pemasaran				5209	3457
Beban Usaha	43865	43627	46572		
Jumlah Beban	74233	72844	75183	76921	66806
laba (Rugi) Usaha	1687	3427	-5558	-18509	-7298
Pendapatan (Beban) Non Usaha Neto	2269	3201	5386	-5547	5265
Laba Sebelum Zakat Dan Pajak	3957	6628	-172	-24056	-2033
Beban Zakat	-163	-170			-268
Laba Sebelum Pajak	3793	6458	-172	-24056	-2301
Manfaat (Beban) Pajak				1271	555
Laba Neto	11543	19544	-516	-70897	-6080
Penghasilan Pajak Tangguhan	674	130	497		
Pendapatan (rugi) Konprehensif Lain	-164	219	-1038	1811	-1096

Jumlah Laba Komprehensif	4303	6807	-708	-20974	-2848
---------------------------------	------	------	------	--------	-------

Indahnya Berasuransi Syariah

T + 021 799 2345

www.takafulumum.co.id



Layanan Peserta: takafulumum.solution@takaful.com

Bismillaahirrohmaanirrohim

PT ASURANSI TAKAFUL UMUM

LAPORAN KEUANGAN



TAKAFUL UMUM
GENERAL INSURANCE

Asuransi Umum Full-Fledged Syariah Pertama di Indonesia
terdaftar dan diawasi oleh OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam jutaan rupiah)

NO.	URAIAN	2014	2013
I ASET			
1	Kas Dan Setara Kas	7,553	6,236
2	Pinjaman Kontribusi	14,218	37,250
3	Pinjaman Retakaful	7,684	9,040
4	Aset Retakaful	30,627	85,602
5	Pinjaman		
a.	Murabahah	910	1,270
b.	Salam	-	-
c.	Istisna	-	-
d.	Lainnya	-	-
6	Deposito Berjangka	86,538	86,547
7	Investasi Pada Surat Berharga	48,072	42,837
8	Pembayaran		
a.	Mudharabah	-	-
b.	Musyarakah	-	-
9	Investasi Pada Entitas Lain	135	135
10	Properti Investasi	-	689
11	Aset Tetap	2,458	3,119
12	Aset Lain-Lain	11,077	11,053
13	Jumlah Aset	209.272	263.778
II KEWAJIBAN			
1	Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	43,999	53,393
2	Utang Klaim	3,940	1,720
3	Klaim Dalam Proses	40,112	70,223
4	Klaim Yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	4,895	5,425
5	Bagian Peserta Atas Surplus Underwriting		
	Dana Tabung Yang Masih Harus Dibayar	1,289	1,367
6	Utang Retakaful	3,315	6,570
7	Utang Komisi	3,881	4,237
8	Utang Pajak	126	248
9	Utang Zakat	-	105
10	Utang Lain-Lain	17,545	11,480
11	Jumlah Kewajiban	119.102	154.763
III DANA PESERTA			
12	Dana Tabung	25,796	27,661
13	Jumlah Dana Peserta	25.796	27.661
IV EKUITAS			
14	Modal Disetor	50,000	50,000
15	Cadangan	715	715
16	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	1,036	(776)
17	Saldo Laba	8,625	31,410
18	Jumlah Ekuitas	60.376	81.349
19	Jumlah Kewajiban, Dana Peserta, Dan Ekuitas	209.272	263.778

Reasuratur Utama

NAMA REASURATUR	%
Retakaful Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah	36,75%
2. PT. Reasuransi Internasional Indonesia Divisi Syariah	27,50%
3. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Divisi Syariah	9,75%
4. PT. Tugu Reasuransi Indonesia	7,50%
5. PT. Asuransi Ekspor Indonesia	5,00%
6. PT. Asuransi Bangun Askenda Divisi Syariah	1,00%
Retakaful Luar Negeri	
1. General Insurance Corporation of India (GIC)	7,50%
2. MNRB Retakaful Berhad	5,00%

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(dalam jutaan rupiah)

NO.	URAIAN	2014	2013
PENDAPATAN ASURANSI			
1	Kontribusi Bruto	118.768	138.051
2	Uraian Pengeluaran	(54.471)	(63.068)
3	Bagian Retakaful (Asas Risiko)	(21.075)	(21.687)
4	Pendapatan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	6.018	(6.883)
5	Jumlah Pendapatan	48.240	46.413
BEBAN ASURANSI			
6	Pembayaran Klaim	40.403	50.713
7	Klaim Yang Ditanggung Retakaful Dan Pihak Lain	(3.444)	(11.857)
8	Klaim Yang Masih Harus Dibayar	3.514	1.621
9	Klaim Yang Masih Harus Dibayar Yang Ditanggung Retakaful Dan Pihak Lain	(7.349)	(87)
10	Penyisihan Teknis	956	(3.576)
11	Beban Pengeluaran Asuransi	-	-
12	Jumlah Beban Asuransi	34.170	37.934
13	Surplus (Defisit) Neto Asuransi	14.070	8.479
Pendapatan Investasi			
14	Total Pendapatan Investasi	3.415	3.811
15	Dikurangi: Beban Pengeluaran Portofolio Investasi	(1.204)	(1.224)
16	Pendapatan Investasi Neto	2.211	2.587
17	Pendapatan Lain-Lain	(15.079)	1.482
18	Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	1.162	13.448

KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2014	2013
A. Kekayaan yang tersedia untuk Garch		
1. Minimum Kekayaan yang wajib disediakan untuk Garch (**)	22.611	17.490
2. 70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengalokasian kekayaan dan kewajiban	12.969	10.082
3. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan produk, ketidakmampuan SDM, dan sistem berkinerja baik atau kejadian dari luar	1.538	1.498
4. Jumlah dana yang harus disediakan untuk menjaga perimbangan antara investasi, kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim reasuransi sendiri	-	317
C. Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan yang tersedia untuk Garch	8.264	5.583

Solvabilitas Dana Perusahaan

URAIAN	2014	2013
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Kekayaan	87.771	102.373
b. Kewajiban	27.397	21.024
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	60.374	81.349
B. Minimum Solvabilitas Dana Perusahaan (**)		
a. Kekayaan Yang Tersedia Untuk Garch	14.407	11.907
b. Modal Reja Sendiri Atas Modal Keaja Minimum	50.000	50.000
c. Jumlah Minimum Solvabilitas Dana Perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	50.000	50.000
C. Kelebihan (Kekurangan) Solvabilitas Dana Perusahaan		
	10.374	31.349

(*) Jumlah minimum dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengalokasian kekayaan dan kewajiban yang dipaparkan dalam PMK No. 11/PMK/010/2011. Pembagian berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-06/BL/2011.

(**) Sesuai dengan PMK No. 11/PMK/010/2011, rasio pencapaian tingkat solvabilitas dana tabarru' per 31 Desember 2014 adalah minimal sebesar 30% dan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengalokasian kekayaan dan kewajiban.

(***) Jumlah Kekayaan minimum yang harus disediakan untuk garch dan tingkat solvabilitas dana perusahaan minimum ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK/010/2011

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(dalam jutaan rupiah)

NO.	URAIAN	2014	2013
PENDAPATAN			
1	Pendapatan Pengalokasian Operasi Asuransi	54.471	63.068
2	Pendapatan Pengalokasian Portofolio Investasi Dana Peserta	1.204	1.224
3	Pendapatan Pembagian Surplus Underwriting	-	737
4	Pendapatan Investasi	2.737	4.304
5	Jumlah Pendapatan	58.412	69.333
BEBAN			
6	Beban Komisi	20.362	26.308
7	Uraian Dibayar	2.595	2.011
8	Beban Umum Dan Administrasi	48.165	41.496
9	Beban Pemasaan	5.209	5.076
10	Beban Pengembangan	-	-
11	Jumlah Beban	76.321	74.891
12	Labas (Rugi) Usaha	(18.509)	(5.558)
13	Pendapatan (Beban) Non Usaha Neto	(5.547)	5.386
14	Labas Sebelum Zakat Dan Pajak	(24.056)	(172)
15	Beban Zakat	-	-
16	Labas Sebelum Pajak	(24.056)	(172)
17	Moratorium (Beban) Pajak	1.271	498
18	Labas Neto	(22.785)	326
19	Pendapatan Komprehensif Lain	1.811	1.034
20	Jumlah Laba Komprehensif	(20.974)	(708)

KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU'
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2014	2013
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Kekayaan Yang Diperkankan	83.650	80.847
b. Kewajiban	68.206	73.450
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	15.294	7.397
B. Minimum Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' (*)		
	18.384	22.428
C. Rasio Pencapaian (%) (**)		
	83%	33%

Informasi Keuangan Lainnya
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2014	2013
A. Dana Jaminan		
a. Dana Jaminan Dari Kekayaan Dana Perusahaan	11.100	11.100
b. Dana Jaminan Dari Tabarru'	-	-
c. Dana Jaminan Dari Investasi Peserta Total Dana Jaminan	11.100	11.100
B. Rasio Investasi (SAP) Terhadap Cadangan Teknis Dan Utang Klaim (%)		
	266%	107%
C. Rasio Premi Retensi Sendiri Terhadap Modal Sendiri (%)		
	97%	219%
D. Rasio Premi Penutupan Langsung Terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)		
	42027%	106134%
E. Rasio Likuiditas (%)		
	144%	139%
F. Rasio Beban (Klaim, Usaha Dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)		
	106%	102%

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
- Anggota : Dr. Ir. H. Muhamad Nadhrulzaman Hosen, M.Sc
- Anggota : Drs. Asap Supyadillah, M.Ag

PEMILIK PERUSAHAAN

- Syarikat Takaful Indonesia : 52,67%
- Asuransi Takaful Keluarga : 47,08%
- Koperasi Karyawan Takaful : 0,25%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- DEWAN KOMISARIS**
- KOMISARIS UTAMA : Hanifah Husein
 - KOMISARIS : Bachrum M. Nasution
 - KOMISARIS INDEPENDEN : Rianto Amadi
- DIREKSI**
- DIREKTUR UTAMA : Arfandi Anil *)
 - DIREKTUR OPERASIONAL : Yulianawati Gani *)
 - DIREKTUR KEUANGAN : Hadi Suklika *)

*) Mulai menjabat sejak Oktober 2014
*) Mulai menjabat sejak Januari 2015

Gatapan:

- Solvabilitas tahun 2014 dan 2013 disajikan sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 62 Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK/010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip syariah, rasio pencapaian tingkat solvabilitas dana Tabarru' adalah sebesar "5%" per tanggal 31 Maret 2011, "15%" per tanggal 31 Desember 2012, dan "30%" per 31 Desember 2014, dan peraturan Bapepam & LK No. PER-06/BL/2011 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Serta Pengumuman Laporan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.
- Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah.
- Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Samsi Suryanto & Lianny (member firm of Moore Stephens International Limited) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualan dengan paragraf penjelas.
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2013, 1 US \$: Rp. 12.189
Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US \$: Rp. 12.440

Jakarta, 25 April 2015

SE & O
Direksi
PT. Asuransi Takaful Umum

KANTOR PUSAT : GRAHA TAKAFUL INDONESIA, JL. Mampang Prapatan Raya No. 100, Telp. (021) 799 2345 Fax, 021 790 1944, Jakarta 12790 Indonesia

TELEPON KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN :

8BU BROKER & JAKARTA 1 (021) 7917 0449 - JAKARTA 2 (021) 7917 0449 - SBU BANK (021) 5365 5209 - JAKARTA 3 (021) 420 1078 - BOGOR (0251) 836 3444 - TANGERANG (021) 5578 1574 - BEKASI (021) 8895 1628 - CILEGON (0254) 848 4700 - BANDUNG (022) 8724 2867/8 - CIREBON (0231) 200 980 - SEMARANG (024) 8645 3368 - PURWOKERTO (0281) 763 8390 - SOLO (0271) 740 658 - YOGYAKARTA (0274) 547 184 - SURABAYA (031) 848 3142 - MALANG (0341) 363 400 - DENPASAR (0361) 238 288 - BANDA ACEH (0651) 638 680 - MEDAN (061) 822 1221 - JAMBI (0741) 23 719 - PADANG (0751) 892 001 - PEKANBARU (0761) 789 1600 - BATAM (0778) 469 053 - BENGKULU (7336) 343 140 - PALEMBANG (0711) 378 621 - LAMPUNG (0721) 282 570 - BANJARMASIN (0511) 327 0193 - BALIKPAPAN (0542) 720 6832 - SAMARINDA (0541) 625 2133 - MAKASAR (0411) 831 789 - PONTIANAK (0561) 735 734

Indahnya Berasuransi Syariah

T + 021 799 2345

www.takafulumum.co.id



Layanan Peserta: takafulumum.solution@takaful.com

Bismillaahirrohmaanirrohim

PT ASURANSI TAKAFUL UMUM

LAPORAN KEUANGAN



TAKAFUL UMUM

GENERAL INSURANCE

Asuransi Umum Syariah Full-Pledged Pertama dan Terbesar di Indonesia

Terdaftar dan Diawasi oleh OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)			LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU' Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)			DEWAN PENGAWAS SYARIAH		
URAIAN	2015	2014	URAIAN	2015	2014	URAIAN	2015	2014	1. Ketua	2. Anggota	3. Anggota
I ASSET			1 PENDAPATAN ASURANSI			1 PENDAPATAN			Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag		
1. Kas dan Setara Kas	5.724	7.553	2. Kontribusi Bruto	107.872	118.708	2. Pendapatan Pengelolaan Operasional Asuransi	49.935	54.471	Dr. H. H. Muhammad Nadhuzuzaman Hosen, M.Sc		
2. Piutang Kontribusi	23.297	14.218	3. Ujrah Pengalokasi	(49.935)	(54.471)	3. Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi	-	-	Dr. Asep Supriyadin, M.Ag		
3. Piutang Retafakul	4.275	7.884	4. Bagian Retafakul (Atas Risiko)	(19.735)	(21.575)	Dana Peserta	1.432	1.204			
4. Aset Retafakul	26.851	30.627	5. Pendapatan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	1.850	6.018	4. Pendapatan Pembagian Surplus Underwriting	4.065	-			
5. Piutang Murnabah	526	910	6. Jumlah pendapatan	48.052	48.748	5. Pendapatan Investasi	4.076	2.737			
6. Deposito Berjangka	89.393	88.538	7 BEBAN ASURANSI			6. Jumlah beban	59.508	58.412			
7. Investasi Pada Surat Berharga	47.389	48.072	8. Pembayaran Klaim	31.620	40.493	7. BEBAN					
8. Investasi Pada Entitas Lain	135	135	9. Klaim yang ditanggung Retafakul dan Pihak Lain	(4.791)	(3.444)	8. Beban Komisi	18.434	20.962			
9. Aset Tetap	1.838	2.458	10. Klaim Yang Masih Harus Dibayar	1.533	3.514	9. Ujrah Dibayar	2.080	2.586			
10. Aset Lain-lain	12.844	11.991	11. Klaim Yang Masih Harus Dibayar Yang Ditanggung Retafakul dan Pihak Lain	(1.612)	(7.349)	10. Beban Umum dan Administrasi	42.835	46.947			
11. Jumlah Aset	212.872	218.188	12. Penyalihan Teknis	(3.484)	956	11. Beban Pemasaan	3.457	5.208			
II KEWAJIBAN			13. Jumlah Beban Asuransi	22.666	34.178	12. Jumlah beban	66.896	75.702			
12. Penyalihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	42.198	43.990	14. Surplus (Defisit) Neto Asuransi	17.386	14.570	13. Rugi Usaha	(7.298)	(17.290)			
13. Utang Klaim	3.164	3.940	15. Pendapatan Investasi	-	-	14. Pendapatan (Beban) Non Usaha Neto	5.265	(5.548)			
14. Klaim Dalam Proses	33.576	40.112	16. Total Pendapatan Investasi	4.134	3.415	15. Rugi Sebelum Zakat dan Pajak	(2.833)	(22.838)			
15. Klaim Yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	4.123	4.895	17. Dikurangi Beban Pengelolaan Portofolio Investasi	(1.431)	(1.204)	16. Beban Zakat	(268)	-			
16. Bagian Peserta Atas Surplus Underwriting	-	-	18. Pendapatan Investasi Neto	2.703	2.211	17. Rugi Sebelum Pajak	(2.301)	(22.838)			
Dana Tabarru' Yang Masih Harus Dibayar	4.987	1.289	19. Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.360	(15.879)	18. Manfaat (Beban) Pajak	555	967			
17. Utang Retafakul	5.950	3.315	20. Surplus (defisit) Underwriting Dana Tabarru'	23.449	1.102	19. Rugi Tahun Berjalan	(1.748)	(21.871)			
18. Utang Komisi	4.354	3.881	KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN Per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)			20. Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.096)	1.520			
19. Utang Pajak	193	126	URAIAN	2015	2014	21. Jumlah Rugi Komprehensif	(2.842)	(28.351)			
20. Utang Lain-lain	15.856	21.201	A. Kekayaan yang tersedia untuk qardh	22.347	22.611	KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU' Per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)					
21. Jumlah Kewajiban	114.401	122.758	B. Minimum Kekayaan yang wajib disediakan untuk Qardh (**)	11.267	12.869	URAIAN	2015	2014			
III DANA PESERTA			a. 70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.			Pemenuhan Tingkat Solvabilitas					
22. Dana Tabarru'	43.681	29.796	b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan produksi, ketidaklengkapan SDN, dan sistem berkeaja baik atau kejadian dari luar.	1.336	1.538	A. Tingkat Solvabilitas					
23. Jumlah Dana Peserta	43.681	29.796	c. Jumlah dana yang harus diperapakan untuk menjaga perimbangan antara investasi, kas dan bank dengan penyalihan teknis dan kewajiban klaim relatif sendiri.	-	-	a. Kekayaan Yang Diperkenankan	88.443	83.650			
IV EKUITAS			C. Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan Yang Tersedia Untuk Qardh	9.744	8.204	b. Kewajiban	73.862	68.356			
24. Modal Dasar	50.000	50.000	Solvabilitas Dana Perusahaan			c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	14.581	15.204			
25. Cadangan	715	715	URAIAN	2015	2014	B. Minimum Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' *)	16.096	18.384			
26. Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	(1.597)	1.034	A. Tingkat Solvabilitas			C. Rasio Pencapaian (%) (**)	91%	83%			
27. Saldo Laba	5.672	5.883	a. Kekayaan	89.581	87.771	REASURADUR UTAMA TAHUN 2015					
28. Jumlah Ekuitas	54.790	57.632	b. Kewajiban	34.791	27.307	NAMA REASURADUR					
29. Jumlah Kewajiban, Dana Peserta, dan Ekuitas	212.872	218.188	c. Jumlah Minimum Solvabilitas Dana Perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	50.000	50.000	Retafakul Dalam Negeri					
Informasi Keuangan Lainnya (dalam jutaan rupiah)			C. Kelebihan (Kekurangan) Solvabilitas Dana Perusahaan	4.790	10.374	1. PT. Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah			40,00%		
URAIAN	2015	2014				2. PT. Reasuransi Internasional Indonesia Divisi Syariah			35,00%		
A. Dana Jaminan						3. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Divisi Syariah			10,00%		
a. Dana Jaminan Dari Kekayaan Dana Perusahaan	11.100	11.100				Retafakul Luar Negeri					
b. Dana Jaminan Dari Tabarru'	-	-				1. General Insurance Corporation of India (GIC)			10,00%		
c. Dana Jaminan Dari Investasi Peserta	-	-				2. Labuan Re			5,00%		
Total Dana Jaminan	11.100	11.100									
B. Rasio Investasi (SAP) Terhadap Cadangan Teknis Dan Utang Klaim (%)	348%	286%									
C. Rasio Premi Relatif Sendiri Terhadap Modal Sendiri (%)	80%	97%									
D. Rasio Premi Penutupan Langsung Terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	228999%	42027%									
E. Rasio Likuiditas (%)	159%	144%									
F. Rasio Beban (Klaim, Usaha Dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	99%	106%									

DEWAN PENGAWAS SYARIAH		
1. Ketua	:	Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
2. Anggota	:	Dr. H. H. Muhammad Nadhuzuzaman Hosen, M.Sc
3. Anggota	:	Dr. Asep Supriyadin, M.Ag

PEMILIK PERUSAHAAN	
1. Syarikat Takaful Indonesia	: 52,87%
2. Asuransi Takaful Keluarga	: 47,08%
3. Kopernai Karyawan Takaful	: 0,25%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Hanifah Husain
KOMISARIS	: Bachrum M. Nasution
KOMISARIS INDEPENDEN	: Rianto Ahmadi
DIREKSI	
DIREKSI UTAMA	: Arfandi Arief
DIREKTUR OPERASIONAL	: Yurivano Gani
DIREKTUR KEUANGAN	: Hadi Suleita

Catatan:

a. Solvabilitas tahun 2015 dan 2014 disajikan sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 52 Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip syariah, rasio pencapaian tingkat solvabilitas dana Tabarru' adalah sebesar "5%" per tanggal 31 Maret 2011, "15%" per tanggal 31 Desember 2012, dan "30%" per 31 Desember 2014, dan peraturan Bapepam & LK No. PER-06/BL/2011 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Serta Pengumuman Laporan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

b. Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah.

c. Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru', untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, diambil dari Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyanin Samsi Suryanto & Lianny (member firm of Moore Stephens International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai penerapan standar akuntansi keuangan baru tertentu.

d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).

e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, US\$ 1 = Rp. 12.440
Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, US\$ 1 = Rp. 13.795

KANTOR PUSAT : GRAHA TAKAFUL INDONESIA, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Telp. (021) 799 2345 Fax. 021 790 1944, Jakarta 12790 Indonesia

TELEPON KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN :

• SBU BROKER (021) 799 2345 • SBU BANK (021) 799 2345 • JAKARTA 1 (021) 7917 0449 • JAKARTA 2 (021) 2983 4950/2983 4952 • BOGOR (0251) 836 3444 • TANGERANG (021) 5578 1574 • BEKASI (021) 8834 7111/8834 4149 • CILEGON (0254) 8484 700
• BANDUNG (022) 8724 2867/8724 2868 • CIREBON (0231) 200 980 • SEMARANG (024) 8645 3388 • PURWOKERTO 0851 0063 8590 • YOGYAKARTA (0274) 383 963 • SURABAYA (031) 848 3142/848 3182 • MALANG (0341) 363 400
• BANDA ACEH (0651) 638 680 • MEDAN (061) 822 1221/821 4692 • JAMBI (0741) 23719 • PADANG (0751) 892 001/891 394 • PEKANBARU (0761) 789 1600 • BATAM (0778) 469 053/468 800 • BENGKULU (0738) 343 140 • PALEMBANG (0711) 378 621/371 169
• LAMPUNG (0721) 252 570/252 671 • BANJARMASIN (0511) 327 0193/327 3357 • SAMARINDA (0541) 625 2133/703 7530 • PONTIANAK (0561) 735 734



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711-353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad David Zamhari
NIM : 12190046
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Pembimbing I : Rudy Ariyanto, S.Si,M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
	31/8 2017	perbaiki Anni Farz Ace ujian penelitian	R.
	1/8 2017	perbaiki Tesni Sma sesuaikan keiripin yg penastan	F.
	3/8 2017	bugkang keadun lsi keiripin	R.
	7/8 2017	Ace ujian Muayyad	R.



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711-353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad David Zamhari
NIM : 12190046
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadinah, SE, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
		Perbaiki : 1. Cerut awal & pembukaan 2. Setiap tabel hrs di beri penjelasan - 3. Pembahasan 4. Saran	
		Pembahasan secara kerdus	
		Perbaiki : Pembahasan pertanyaan produktivitas dihilangkan	
		Pembahasan hrs mampu menjelaskan penyebab fluktuasi:	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711-353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad David Zamhari
NIM : 12190046
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadinah, SE, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
		<p>perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rumusan Masalah2. Tujuan Penelitian3. Manfaat & Kontribusi4. Axiomatika penulisan5. Standar Rasio Keayaan6. Teknik penulisan7. Setting Penelitian8. penjelasan kriteria Keahlian Keayaan	
		<p>perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Axiomatika penulisan2. Originalitas3. Axiomatika	



Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711-353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad David Zamhari
NIM : 12190046
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadinah, SE, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
		perbaiki 1. Orinalitas penelitian 2. footnote 3. Urutan bab 2 4. lihat buku pedoman	
		perbaiki: Urutan teori	
		perbaiki: Justifs	
		aca bab 1. aca bab 2 aca bab 3	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711-353276, Palembang 30126

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhammad David Zamhari
NIM : 12190046
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadinah, SE, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
		Acc bab IV Acc bab V	
		Acc ujian Munagasyah	



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C

No. :

Hal: *Persetujuan Skripsi Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Skripsi mahasiswa:

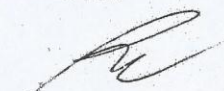
Nama : David Zamhari
NIM/Program Studi : 12190046/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Ratio Keuangan Pada PT. Asuransi
Takaful Keluarga

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Skripsi.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

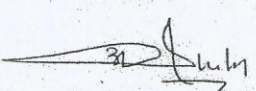
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Rudy Ariyanto, S.Si, M.Si
NIP. 127501012006041001

Palembangber, Agustus 2017

Pembimbing II,


Muhammadinah, M.Si
NIP. 140601101292/BLU



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhammad David Zamhari
Nim/Jurusan : 12190046 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA PT. ASURANSI
TAKAFUL KELUARGA 2011-2015

Telah selesai melaksanakan perbaikan terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 10 Januari 2018

Penguji Utama,

Mawardi, SE., M.Si., Ak
NIP. 197302042006041002

Penguji Kedua,

Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.AK.CA
NIP.140601101352/BLU

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Maffukhatulolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad David Zamhari
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 31 Januari 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Nama Orang Tua
Ayah : Usamah (Alm)
Ibu : Romlahyani
Nama Saudara : Tiara Eliza
Alamat : Jl. Pangeran Ayin Perumahan Griya Arisma Azhar No. F28
Kenten Laut Palembang, Sumatera Selatan
No. HP : 082378819356
Alamat Email : davidzamhari@gmail.com
IPK : 3.29

Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Formal

Institusi	Tahun
SD Negeri 3 Tulung Selapan	2003-2008
SMP Negeri 1 Tulung Selapan	2008-2010
SMA Negeri 16 Palembang Jurusan IPS	2010-2012
S1 UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam	2012-2016